



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020



BUKU SISWA AKIDAH AKHLAK



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

AKIDAH AKHLAK MI KELAS IV

Penulis : Subkhiatin Noor

Editor : Achmad Fauzi

Cetakan ke-1 Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi KMA Nomor 183 tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN : 978-623-94457-7-5 (jilid lengkap)

ISBN : 978-623-6687-01-7 (jilid 4)

Diterbitkan oleh:

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Lantai 6-/ Jakarta 10110

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillahi rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadits, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berakhlak kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	s' a'	s'
5	ج	jim	j
6	ح	ḥa'	ḥ
7	خ	kha'	kh
8	د	dal	d
9	ذ	zal	z
10	ر	ra'	r
11	ز	za'	z
12	س	sin	s
13	ش	syin	sy
14	ص	ṣad	ṣ
15	ض	ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa'	ṭ
17	ظ	ẓa'	ẓ
18	ع	'ayn	'
19	غ	gain	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha'	h
28	ء	hamzah	'
29	ي	ya'	y

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

_____	a	كَتَبَ	kataba
-----	i	سُئِلَ	suila
----- ^u	u	يَذْهَبُ	yazabu

b. Vokal Rangkap (Diftong)

كَا	كَيْفَ	kaifa
حَايَ	حَوْلَ	ḥaula

c. Vokal Panjang (Mad)

كَآ	ā	قَالَ	qāla
حَايَ	ī	قِيلَ	qīla
حَاوُ	ū	يَقُولُ	yaqūlu

3. TA' MARBUTAH

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dammah ditransliterasikan adalah “ t ”.
2. *Ta' marbutah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan “ h ”.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	ix
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	x
 BAB I: INDAHNYA KALIMAT TAYYIBAH	 1
A Subhanallah	3
B Masyaallah	7
C Allahu Akbar	10
Rangkuman	14
 BAB II: MENGENAL ALLAH MELALUI AL ASMAUL HUSNA	 17
A Mengenal sifat Allah Al-Malik	20
B Mengenal sifat Allah Al-Qudduus.....	23
C Mengenal sifat Allah Al Aziz	26
Rangkuman	30
 BAB III : BERIMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH	 32
A Mengenal Kitab-Kitab Allah	35
B Meyakini Kitab-Kitab Allah	37
Rangkuman	40
 BAB IV : INDAHNYA BERPERILAKU AMANAH	 43
A. Mengenal Sifat Amanah	47
B. Perilaku Amanah dalam Kehidupan Sehari-hari	48
C. Hikmah Berperilaku Amanah	49
Rangkuman	52
 BAB V :INDAHNYA BERPERILAKU TERPUJI	 55
A. Kisah Bilal bin Rabbah	57
B. Sabar dan Tabah dalam Menghadapi Cobaan	62
Rangkuman	66

BAB VI : MENGHINDARI AKHLAK TERCELA MELALUI KISAH TSA'LABAH ...	68
A. Kisah Tsa'labah	70
B. Mengambil Hikmah dari Kisah Tsa'labah	76
Rangkuman	79
Penilaian Akhir Semester	82
BAB VII: INDAHNYA KALIMAT THAYYIBAH ASSALAMU'ALAIKUM	88
A. Ayo Mengucapkan Salam.....	91
B. Waktu Mengucapkan salam.....	92
C. Keutamaan Mengucapkan Salam	92
Rangkuman	95
BAB VIII: MENGENAL ALLAH MELALUI AL ASMAUL HUSNA	98
A. Mengenal Sifat As Salaam.....	102
B. Mengenal Sifat Al Mukmin	104
Rangkuman	110
BAB IX: BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH	113
A. Makna Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah	115
B. Tugas, Sifat dan Cara Beriman Kepada Nabi dan Rasul	119
Rangkuman	124
BAB X : MENGHINDARI AKHLAK TERCELA NIFAK.....	126
A. Mengetahui Sifat Nifak.....	129
B. Mari Menghindari Sifat Nifak	130
Rangkuman	133
BAB XI : INDAHNYA BERPERILAKU TERPUJI	136
A. Kisah Persahabatan Abu Bakar As Sidiq dan Rasulullah Saw.....	139
B. Adab Bergaul Terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari hari	142
Rangkuman	148
Penilaian Akhir Tahun	150
Daftar Pustaka	159
Glosarium	160

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Badai petir	3
2. Gambar keindahan gedung, dan taman bunga, padang rumput, keindahan sungai..	7
3. Gambar orang sedang azan, dan bayi kembar	10
4. Gambar Kitab-Kitab Allah	34
5. Gambar anak belajar di kelas	45
6. Gambar kartun Bilal bin Rabbah	57
7. Gambar orang sakit diperiksa dokter	62
8. Gambar kartun Tsa'labah	70
9. Gambar orang bersalaman.....	90
10. Gambar bencana alam.....	100
11. Gambar orang mohon perlindungan kepada Allah	104
12. Gambar perahu (bahtera Nabi Nuh).....	115
13. Gambar kartun bermuka dua.....	128
14. Gambar indah nya berteman,.....	143

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

1. Setiap awal bab ditampilkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta peta konsep. Harapannya adalah peserta didik mempunyai gambaran terhadap apa yang akan dipelajari dalam bab ini.
2. Buku ini disajikan sebagai buku pembelajar dengan nuansa *scientific*, diawali dengan ayo amati/perhatikan yang merupakan tahapan *scientific* pertama yang berisi gambar dan atau kisah yang berhubungan dengan materi. Tujuannya adalah merangsang rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.
3. Selanjutnya ada pertanyaan-pertanyaan dari hasil pengamatan gambar dan atau kisah pada tahapan sebelumnya.
4. Ayo Membaca! adalah tahapan *scientific* ‘mengeksplorasi’ yang berisi materi/pemahaman konsep. Tujuannya adalah memperkaya pengetahuan peserta didik. Diharapkan peserta didik juga mencari materi pada sumber-sumber yang lain.
5. Ayo berdiskusi! adalah tahapan *scientific* ‘menalar’ yang berisi tentang asosiasi, diskusi, mengkomunikasikan, mencipta dan sebagainya disesuaikan dengan kebutuhan dan tagihan indikator ketercapaian.
6. Ayo Renungkan! adalah yang berisi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari
7. Dilengkapi rangkuman yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari materi yang dipelajari
8. Buku ini berbasis kegiatan sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru lebih kreatif untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR AKIDAH AKHLAK MI

B.1. AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menerima kebesaran Allah Swt. Melalui kalimat <i>Subhaanallaah, Maasyaa Allah dan Allahu Akbar</i></p> <p>1.2. Menerima kebesaran Allah Swt melalui asma Allah <i>al- Malik, al-Aziiz dan al- Qudduus</i></p> <p>1.3. Menerima kebenaran adanya kitab-kitab Allah Swt dan nabi pembawa risalahNya</p> <p>1.4. Menjalankan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan keimanan</p> <p>1.5. Menjalankan perilaku sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan sebagai sebagai cerminan iman</p> <p>1.6. Menerima kebenaran Allah untuk menghindari sifat kikir dan kufur nikmat</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru tetangganya serta tanah air	<p>2.1. Menunjukkan sikap hormat dan berterimakasih sebagai dalam kehidupan</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku peduli dan kerjasama sebagai implementasi setelah mempelajari al- Malik, al-Aziiz dan al-Qudduus</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap teguh pendirian dan amanah setelah mempelajari iman kepada kitab-kitab Allah Swt</p> <p>2.4. Menjalankan sikap taat amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5. Menjalankan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Bilal bin Rabah</p> <p>2.6. Menjalankan sikap pemurah dan syukur guna menghindari sifat kikir dan kufur nikmat</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	<p>3.1. Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: <i>Subhanallah, Masya Allah dan Allahu Akbar</i>.</p> <p>3.2. Memahami makna <i>al-Malik, al-Aziiz dan al-Qudduus</i></p> <p>3.3. Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt</p> <p>3.4. Menganalisis makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.5. Memahami makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah.</p> <p>3.6. Memahami cara menghindari sifat kikir dan kufur nikmat dalam kisah Tsa'labah</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1. mempraktikkan contoh penerapan kalimat <i>Subhanallaah, Masya Allah dan Allahu Akbar</i> dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2. Menyajikan arti dan bukti sederhana asma Allah <i>al- Malik, al-Aziiz dan al-Qudduus</i></p> <p>4.3. Mengomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya</p> <p>4.4. Mengomunikasikan contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5. Mengomunikasikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah</p> <p>4.6. Mengomunikasikan cara menghindari kikir dan kufur nikma</p>

B.2. KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.7. Menjalankan mengucapkan <i>salam</i> adalah perintah Allah Swt</p> <p>1.8. Menerima kebenaran keperkasaan Allah Swt dengan mengenal <i>as-Salaam dan al-Mukmin</i></p> <p>1.9. Menerima kebenaran adanya nabi dan rasul Allah Swt (yang 25)</p> <p>1.10. Menerima kebenaran perintah Allah Swt untuk sabar dan taubat</p> <p>1.11. Menjalankan adab bertamu dan berteman sebagai perintah. Allah Swt.</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru tetangganya serta tanah air	<p>2.7. Menunjukkan perilaku menghargai orang lain sebagai cerminan dari mempelajari makna salam (Assalamu 'alaikum)</p> <p>2.8. Menunjukkan perilaku sopan dan santun sebagai cerminan asma Allah <i>as- Salaam dan al-Mukmin</i></p> <p>2.9. Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari iman kepada nabi dan rasul Allah Swt.</p> <p>2.10. Menunjukkan sikap amanah dan tanggung jawab sebagai cerminan dari memahami bahaya sifat munafik</p> <p>2.11. Menunjukkan sikap peduli dan santun sebagai implementasi adab bertamu dan berteman perilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	<p>3.7. Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)</p> <p>3.8. Memahami makna Memahami makna <i>as-Salaam dan al-Mukmin</i></p> <p>3.9. Menerapkan Memahami makna iman kepada nabi dan rasul Allah Swt</p> <p>3.10. Memahami makna nifak dan ciri-ciri sifat munafik</p> <p>3.11. Memahami adab berteman melalui kisah persahabatan Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar Ash Shiddiq</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.7. Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syara</p> <p>4.8. Menyajikan arti dan bukti sederhana <i>as-Salaam dan al-Mukmin</i></p> <p>4.9. Mengomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.10. Mengomunikasikan dampak negatif sifat munafik</p> <p>4.11. Mengomunikasikan adab persahabatan Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar Ash Shiddiq</p>



BAB I



INDAHNYA KALIMAT TAYYIBAH





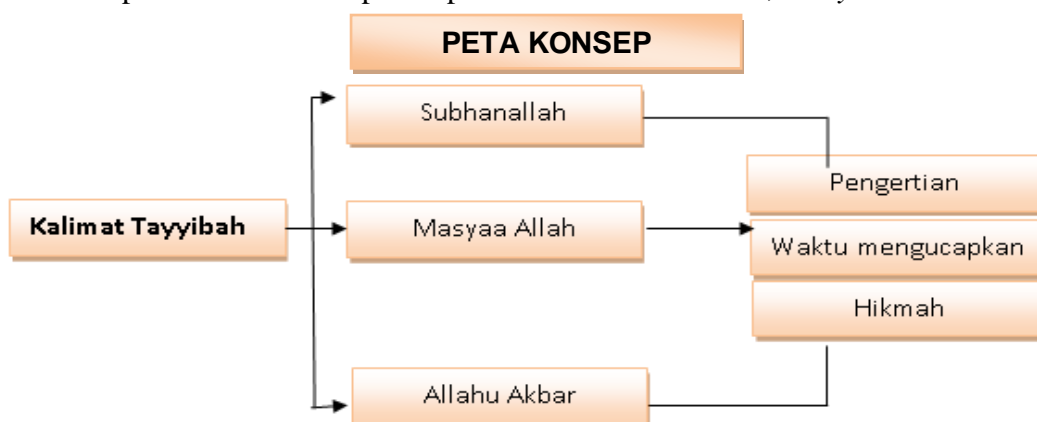
KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *Subhanallah, Masya Allah, dan Allahu Akbar*
- 2.1 Menunjukkan sikap hormat dan berterima kasih sebagai dalam kehidupan
- 3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat: *Subhanallaah, Masya Allah* dan *Allahu Akbar*.
- 4.1 mempraktikkan contoh penerapan kalimat *Subhanallah, Masya Allah* dan *Allahu Akbar*





Tahukah kamu apa itu kalimat
tayyibah?

Kapan kamu harus
mengucapkannya? dan mengapa
kamu harus mengucapkannya?

Kalimat tayyibah adalah kalimat atau ucapan yang baik, contohnya kalimat *Subhanallah*. *Subhanallah* disebut juga bacaan tasbih. Zat yang paling suci di alam semesta ini hanyalah Allah Swt. Hanya Allah lah yang memiliki segala kesempurnaan.

A. SUBHANALLAH



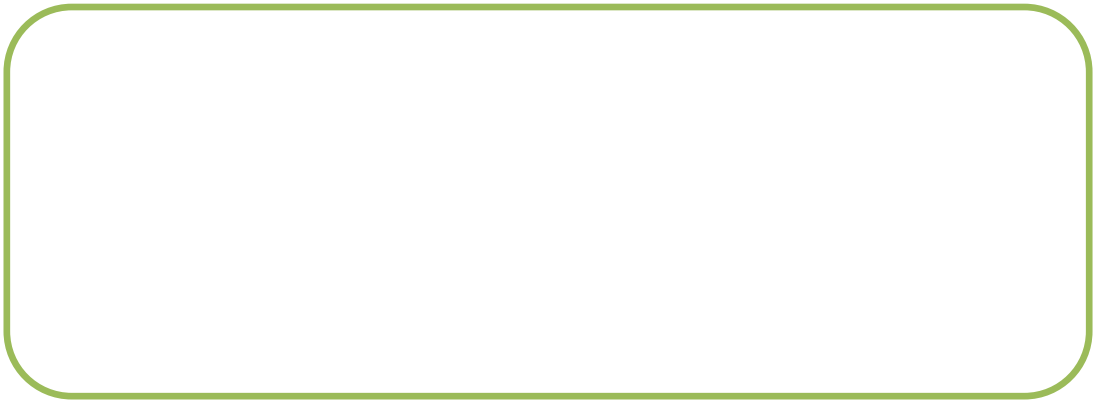
Ayo amati gambar berikut!



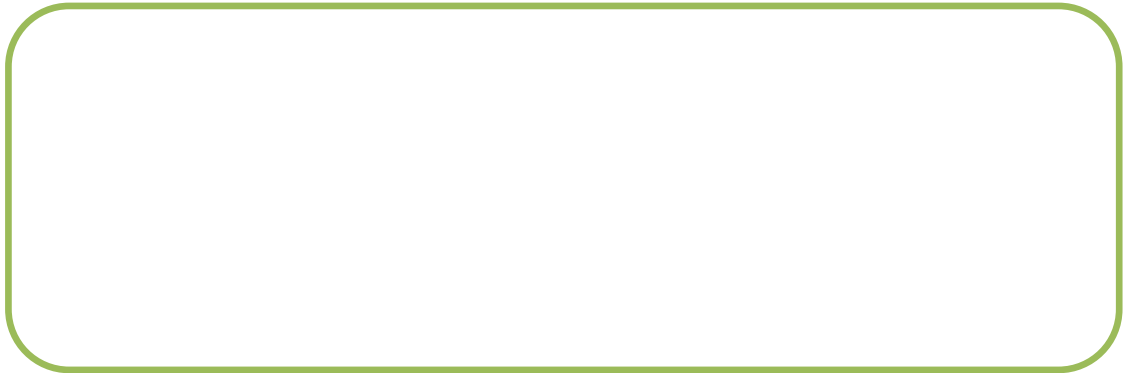
Gambar Badai Petir
<https://pixabay.com/>

Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Apa kalimat tayyibah yang kamu ucapkan ketika melihat peristiwa seperti pada gambar tersebut?



Mengapa kita dianjurkan mengucapkan *subhanallah* ketika melihat atau mendengarkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keagungan Allah,?





Indahnya Bertasbih

Kalimat “*Subhanallah*” yang mempunyai arti Maha Suci Allah. Secara bahasa ungkapan *subhanallah* berarti aku menyucikan Allah dari sifat-sifat yang tidak layak untuk-Nya.

Sayyidah ‘Aisyah dalam sebuah riwayat menyebutkan bahwa orang Arab ketika mendapati sesuatu yang tidak mereka inginkan dan mereka berkeinginan untuk mengangungkan Allah Swt mereka mengucapkan “*subhan*”.

Ketika seseorang menyaksikan atau mendengarkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keagungan Allah Swt. maka seseorang dianjurkan untuk mengungkapkan “*Subhanallah*”. Tujuannya adalah untuk menyucikan Allah dari berkurangnya keagungan-Nya, atau menyucikan Allah dari sifat-sifat kekurangan.

Kalimat *Subhanallah* disebut juga bacaan tasbih. Kalimat tasbih adalah ungkapan untuk memuji Allah Swt. Zat yang paling suci di alam semesta ini hanyalah Allah Swt, maka sesuai dengan artinya, kalimat ini mengandung makna penyucian nama dan Zat Allah Swt. Nama Allah harus tetap suci dari segala bentuk kemusyrikan dan kekurangan. Karena Allah-lah pemilik segala kesempurnaan.

Semua yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah Swt, memuji kebesaran Allah Swt. Firman Allah dalam surah al-Jumuah:1

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

Artinya:

"Apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih kepada Allah. Maharaja, Yang Maha Suci, Yang Maha perkasa, Maha Bijaksana. (Q.S. Al-Jumu'ah: 1)

Bertasbih artinya mengakui keagungan Allah Swt. tidak ada yang berkuasa selain Allah Swt dan mengakui kelemahan serta keterbatasan kita sebagai manusia yang tidak memiliki daya dan kekuatan.

Kalimat tayyibah *Subhanallah* juga diucapkan ketika mengingatkan imam dalam salat ketika lupa bacaan atau gerakan salat bagi makmum laki-laki, berzikir sesudah salat fardhu, dan mendengar kejadian luar biasa.

Dengan bertasbih akan mendekatkan diri kepada Allah Swt, menambah keimanan kepada Allah Swt, menambah pahala, dan menjauhkan diri dari perbuatan syirik



Diskusikan dengan kelompokmu setelah selesai presentasikan ke depan kelas!

Kapan kamu harus mengucapkan kalimat tayyibah *subhanallah*?

Mengapa kamu harus mengucapkan kalimat tayyibah *subhanallah*?

Apa akibatnya jika kalian terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah *subhanallah*?



Kalimat yang baik adalah kalimat yang tertanam dalam hati sehingga membuat keyakinan dan keimanan menjadi lebih teguh dan tenteram

Masyaa Allah merupakan salah satu dari kalimat tayyibah yang diucapkan ketika seseorang melihat hal yang baik atau indah sebagai ekspresi penghargaan sekaligus pengingat bahwa semua itu bisa terjadi hanya karena kehendak-Nya.

B. MASYAA ALLAH



Ayo amati gambar berikut!



<https://pixabay.com/id/>

A



<http://gambarwisata.com/>

B



<https://pixabay.com/id/images>

C



<https://int.search.tb.ask.com/sea>

D

1. Apa yang kamu lihat pada gambar A, B, C, dan D?

2. Apa kalimat tayyibah yang kamu ucapkan ketika melihat seperti pada gambar A, B, C, dan D ?

3. Apakah berbeda kalimat tayyibah yang dibaca antara gambar A dan B? mengapa?



Segala Sesuatu Terjadi atas Kehendak Allah Swt

Kalimat “*Masya Allah*” yang artinya Allah Swt telah berkehendak akan hal itu. Kalimat tersebut diucapkan ketika melihat sesuatu atau kejadian yang indah maupun menakjubkan, Contohnya, ketika melihat bangunan yang indah dan megah, memasuki kebun yang cantik, teknologi yang canggih, prestasi yang membanggakan, fisik yang kuat, melihat keindahan pemandangan alam, orang yang cantik atau tampan, serta mukjizat-mukjizat, dan karomah..

Allah berfirman dalam al-Qur’an surah Al-Kahfi ayat 39:

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ دَرْنَ أَنَا أَقَلَّ مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا

Artinya:

“Mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu “*Masya Allaah, laa quwwata illaa billaah* (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah).” QS. al-Kahfi (18:39).

Dalil tersebut dipahami dengan penjelasan yang sudah disebutkan di atas. Dalam ayat di atas obyek dari ucapan “*Masya Allah*” adalah kebun. Sedangkan adanya sebuah kebun itu tadi, selain tanaman-tanaman di dalamnya tumbuh atas izin Allah Swt, juga ada usaha dari si pemilik kebun dengan menanamnya, menyirami, memupuk dan seterusnya.

Kalimat *Masya Allah* diungkapkan untuk menunjukkan kekaguman seseorang atau kejadian yang digunakan sebagai ekspresi penghargaan. Sementara dalam waktu yang sama juga sebagai pengingat bahwa semua pencapaian bisa terjadi karena kehendak Allah Swt.



Diskusikan dengan teman kelompokmu, setelah itu presentasikan di depan kelas!

Kapan kamu mengucapkan kalimat tayyibah *Masya Allah*?

Mengapa ketika melihat suatu yang indah dan menakjubkan dianjurkan mengucapkan *Masya Allah*?

Apakah hikmah ketika mengucapkan kalimat tayyibah *Masya Allah*?

Apa yang kamu ucapkan Aisyah setelah melihat ada seorang ibu yang melahirkan bayi kembar 5

Allahu Akbar...
Allah Swt memang Maha Besar tiada yang bisa menandingi ke Maha besaranNya.

Nah pengen tahu kapan kita harus mengucapkannya? Yuk kita cari tahu



<http://puzz1e.blogspot.com/2018/01/gambar-kartun-islami-terbaru.htm>

Allah Swt adalah zat yang Maha besar. Manusia tidak bisa mengingkari kebesaranNya. Penciptaan alam semesta dan seisinya telah cukup menjadi bukti kebesaran Allah Swt. Kalimat tayyibah *Allahu Akbar* mengingatkan manusia betapa Allah Maha besar dan tidak ada yang melebihi kebesaranNya. Kebesaran Allah Swt dapat menghindarkan manusia dari sifat sombong.

C. ALLAHU AKBAR



Ayo amati gambar berikut!



<https://www.dutadakwah.co.id/>

A



www.antara.new.com

B

1. Apa kalimat tayyibah yang dibaca pada gambar A?

2. Mengapa kamu mengagungkan kebesaran Allah Swt ketika melihat peristiwa seperti pada gambar B?

3. Berilah 3 contoh yang menunjukkan kebesaran Allah Swt?



Maha Besar Engkau Ya Allah

Allahu Akbar artinya Allah Maha Besar yang disebut juga bacaan takbir. Allah Swt adalah Zat Yang Maha besar. Penciptaan alam semesta dan seluruh isinya telah cukup menjadi bukti kebesaran Allah Swt. Mengagungkan kebesaran Allah Swt menjadi kewajiban setiap muslim. Mengingat kebesaran Allah Swt dapat menghindarkan manusia dari sifat sombong.

Salah satu cara mengingat kebesaran Allah Swt adalah dengan membiasakan diri mengucapkan *Allahu Akbar*. Allah Swt sanggup menjadikan segala hal yang tidak mungkin menurut kita menjadi mungkin. Bagi Allah Swt, sangatlah mudah menjadikan hal tersebut. Allah Swt berfirman dalam Surah Yasin ayat 82:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya: “Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. QS. Yasin. (36:82)

Adanya kejadian-kejadian yang menakjubkan seharusnya membuat kalian ingat akan kebesaran Allah Swt. Sesungguhnya semua hal yang terjadi di dunia ini dapat terwujud atas kehendak Allah Swt.

Apabila kita mau berfikir tentunya banyak bukti yang menunjukkan bahwa Allah Swt itu Maha Besar. Misalnya, penciptaan alam semesta dengan seluruh isinya, penciptaan matahari dan bulan, keduanya berfungsi berjalan pada orbitnya masing-masing dan tidak pernah berbenturan. Allah Swt menciptakan langit dan bumi. Bumi diciptakan sebagai hamparan dan langit diciptakan di atas bumi tanpa memiliki tiang penyangga.

Allahu Akbar juga sering diteriakkan oleh pahlawan yang berjuang menegakkan agama Allah Swt, misalnya para pahlawan yang melawan penjajah Belanda. Teriakan *Allahu Akbar* dapat membangkitkan semangat juang melawan kezaliman. Di penghujung puasa Ramadan, pada malam Hari Raya Idul Fitri seluruh umat Islam berama-sama mengagungkan kebesaran Allah Swt dengan gema takbir. Selain itu kalimat tayyibah *Allahu Akbar* juga diucapkan ketika mengumandangkan azan dan iqomah.



Setelah membaca teks tentang “Maha besar Engkau Ya Allah” diskusikan bersama kelompokmu! Setelah itu presentasikan di depan kelas!

1. Kapan kita harus mengucapkan kalimat tayyibah *Allahu Akbar*?

2. Apa hikmahnya mengucapkan kalimat tayyibah *Allahu Akbar*?

3. Bagaimana caranya agar kamu selalu mengingat kebesaran Allah Swt?

Hikmah

- ✓ Sebaik-baik lisan adalah lisan yang senantiasa berzikir menyebut kalimat tayyibah *subhanallah*
- ✓ Rasulullah Saw bersabda : “Barangsiapa mengucapkan subhanallah wabihamdihi seratus kali dalam sehari, ia akan diampuni segala dosanya sekalipun dosanya itu sebanyak buih di laut.” (HR Muslim dan Tirmidzi)



- ✓ Aku mengucapkan *Subhanallah* menyaksikan atau mendengarkan sesuatu yang menakjubkan yang tidak sesuai dengan keagungan Allah Swt.
- ✓ Aku juga berzikir membaca *Subhanallah* dan *Allahu Akbar* setiap selesai shalat fardlu.
- ✓ Aku mengucapkan kalimat tayyibah *Masya Allah* ketika melihat sesuatu yang indah dan mengherankan



Ayo Mengingat!

- ✓ Jangan lupa untuk selalu mengucapkan kalimat tayyibah *Subhanallah*, *Masya Allah*, dan *Allahu Akbar* di manapun kalian berada.
- ✓ Jangan pernah takut! Karena kejadian baik dan buruk semua sudah menjadi kehendak Allah Swt.



RANGKUMAN

1. Kalimat *Subhanallah* disebut juga kalimat Tasbih, artinya Maha Suci Allah.
2. Hikmah mengucapkan kalimat *Subhanallah* adalah mendapat pahala dari Allah, membuat kita semakin dekat dengan Allah, makin dicintai Allah karena ucapan *Subhanallah* merupakan salah satu kalimat yang dicintaiNya, mempertebal keimanan kita kepada Allah, dan menjauhkan kita dari perbuatan syirik.
3. *Masya Allah* artinya Allah telah berkehendak akan hal itu
4. Kalimat *Masya Allah* diucapkan ketika melihat sesuatu atau kejadian yang indah maupun menakjubkan, Contohnya, ketika melihat bangunan yang indah dan megah, memasuki kebun yang cantik, teknologi yang canggih, prestasi yang membanggakan, fisik yang kuat, melihat bangunan yang indah dan megah, keindahan pemandangan alam, orang yang cantik atau tampan, serta mukjizat-mukjizat, dan karomah..
5. *Allahu Akbar* disebut juga bacaan takbir yang artinya Allah Maha Besar. Maksudnya tidak ada yang melebihi kebesaran Allah Swt. Sesuatu yang menurut pikiran manusia tidak mungkin terjadi, menjadi mungkin menurut Allah Swt.
6. Waktu yang tepat membaca kalimat tayyibah *Allahu Akbar* adalah ketika azan, iqomah, sholat, zikir setelah selesai mengerjakan sholat lima waktu, pada malam takbiran, dan peristiwa yang luar biasa
7. Hikmah membaca kalimat tayyibah *Allahu Akbar* adalah selalu mengingat kebesaran Allah dan terhindar dari sifat sombong



A. Jawablah Pertanyaan berikut!

1. Mengapa kamu mengucapkan *subhanallah* ketika mendengar suara petir?
2. Kapan waktu yang tepat mengucapkan kalimat *Masya Allah* ?
3. Mengapa kalimat *Allahu Akbar* sering diteriakkan oleh para pahlawan yang berjuang melawan penjajah?
4. Apa hikmah yang kita peroleh ketika mengucapkan kalimat *tayyibah Subhanallah*
5. Mengapa ketika kita melihat hal yang baik dan indah mengucapkan *Masya Allah*?

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aku mengucapkan kalimat <i>Subhanallah</i> ketika melihat bencana alam			
2	Aku berzikir mengucapkan kalimat <i>Subhanallah</i> sesudah solat Fardhu			
3	Aku berzikir mengucapkan kalimat <i>Allahu Akbar</i> sesudah solat fardhu			
4	Aku mengucapkan <i>Masyaa Allah</i> ketika melihat kebun yang sangat indah			
5	Aku akan mengucapkan <i>Allahu Akbar</i> ketika melihat seekor sapi yang berkaki tiga karena yang tidak mungkin menurut manusia bisa menjadi mungkin menurut Allah			



1. Tulislah contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan kalimat tayyibah *Subhanallah*, *Masya Allah*, dan *Allahu Akbar*.
2. Tulislah hasilnya pada kolom berikut!

No	<i>Subhanallah</i>	<i>Maasya Allah</i>	<i>Allahu Akbar</i>
1			
2			
3			
4			
5			



BAB II



MENGENAL ALLAH MELALUI ASMAUL HUSNA



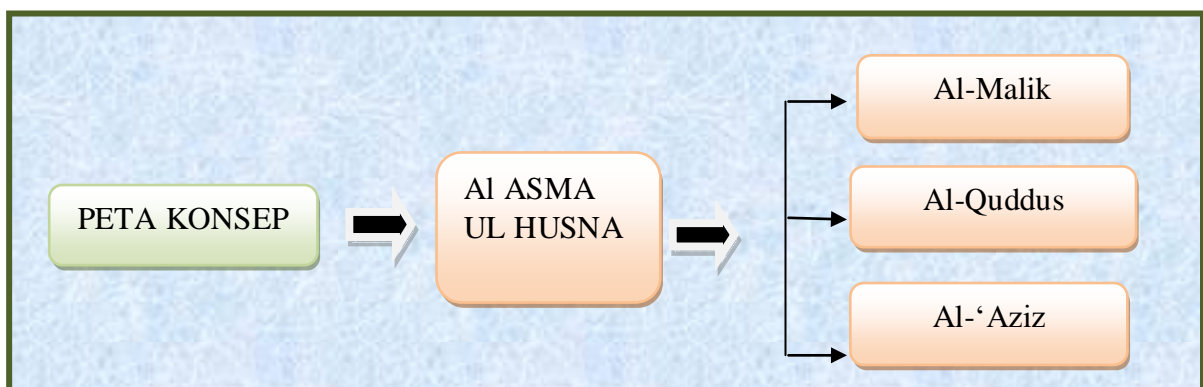
KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2 Menerima kebesaran Allah Swt melalui asma Allah *al-Malik*, *al-Aziz* dan *al-Quddus*
- 2.2 Menunjukkan perilaku peduli dan kerjasama sebagai implementasi setelah mempelajari *al-Malik*, *al-Aziz* dan *al-Quddus*
- 3.2 Memahami makna *al-Malik*, *al-Aziz* dan *al-Quddus*
- 4.2 Menyajikan Arti dan bukti sederhana asma Allah *al-Malik*, *al-Aziz* dan *al-Quddus*





AYO MENGAMATI

Tahukah kalian ada beberapa kisah yang membuktikan bahwa Allah Swt bersifat *al Malik*. Diantaranya tentang “Kenapa Fir’aun Mengaku Dirinya Tuhan?”. Tentunya kalian ingin tahu kisahnya. Mari simak kisahnya!

Kenapa Fir’aun Mengaku Dirinya Tuhan?

Karena merasa dirinya sangat hebat. Raja Fir’aun dari Mesir menganggap dirinya sebagai Tuhan. Ia mengharuskan semua rakyatnya, juga keluarganya menyembah dirinya sebagai Tuhan.

Pada waktu itu, Allah Swt. kemudian mengutus Nabi Musa as. Untuk mengingatkan kemungkaran Fir’aun. Namun, Fir’aun menentangnya. Bahkan Fir’aun mencoba mengejar untuk membunuh Nabi Musa. Saat itu, Nabi Musa dan umatnya pergi meninggalkan Mesir.

Dengan seizin Allah Swt. Nabi Musa dan umatnya berhasil menyeberang laut Merah. Laut merah terbelah dua menjadi jalan tanah yang bisa dilalui Nabi Musa dan rombongannya. Di belakang, Fir’aun dan pasukannya mengejarnya. Saat Fir’aun dan pasukannya berada di tengah-tengah jalan itu. Tiba-tiba air laut menyatu kembali. Maka mereka pun tengelam di Laut Merah.

Tahukah kamu ada berapa sifat-sifat Allah yang terangkum dalam Asma’ul Husna



Aku tahu ada 99, akan tetapi kita hari ini akan belajar tentang Asmaul Husna al Malik, al Quddus dan al-Aziz. Yuk kita cari tahu!



Ayo Bertanya!

Setelah kalian amati kisah tentang Fir'aun di atas dengan seksama, coba jawab dan diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana pendapatmu setelah menyimak cerita tentang raja fir'aun jika dikaitkan dengan sifat Allah *Al Malik* ?

2. Bagaimana sikapmu dalam kehidupan sehari-hari setelah meyakini sifat Allah *Al-Malik*?



Ayo Membaca

Asmaul Husna adalah nama-nama yang dimiliki oleh Allah Swt sebagai penggambaran dari sifat-Nya. Rasulullah Saw sendiri menggambarkan betapa pentingnya bagi seorang muslim untuk mengenali nama-nama-Nya hingga dijanjikan meraih surga.

A. Mengenal Sifat Allah Al Malik



Hanya Allah Swt yang Maha Merajai Seluruh Alam

Al-Malik (yang Maha Merajai) artinya Allah Swt berkuasa atas segala sesuatu, baik dalam hal memerintah ataupun melarang. Selain itu, *al-Malik* juga bermakna yang memiliki segala sesuatu. Dia tidak membutuhkan kepada sesuatupun, tapi sebaliknya, segala sesuatu membutuhkan-Nya.

Allah Swt berfirman;

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ

Artinya: Dia-lah Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang maha Suci, Yang Maha Sejahtera.” (QS. Al-Hasyr: 23).

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

Katakanlah: “Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan. Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau hendaki. Di tangan Engkau Maha Kuasa atas segala kebaikan Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Ali Imran: 26)

Kekuasaan dan kerajaan Allah Swt itu sempurna dan tidak terbatas. Kekuasaan-Nya itu Maha Tinggi, tidak dapat disentuh dan dipengaruhi oleh siapa pun. Allah Swt sebagai pemberi sekaligus pencabut kekuasaan makhluk-Nya, termasuk kekuasaan manusia yang bersifat duniawi. Oleh karena itu, sebagai hamba Allah Swt manusia harus bersikap rendah hati, tidak sombong, tidak semena-mena, tidak angkuh dengan kekuasaan yang bersifat semu dan sementara seperti: kekuasaan politik, jabatan kementerian, kepemimpinan pada sebuah institusi, kepengurusan pada sebuah organisasi atau partai dan sebagainya.

Kita harus meyakini bahwa segala sesuatu yang ada di tangan kita sejatinya adalah milik Allah Swt. Kapan saja dan dengan cara bagaimana pun Dia bisa mengambilnya kembali.



Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas!

Mengapa kamu tidak boleh sombong terhadap apa yang kamu miliki?

Setelah kalian meyakini sifat *al-Malik* apa yang kamu lakukan ketika menjadi seorang pemimpin?

Berilah tiga contoh perilaku yang sesuai dengan sifat Allah Swt *al Malik* dalam kehidupan sehari-hari

B. Mengenal Sifat Allah AL-Quddus

Ayo cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah ini secara berulang-ulang sampai hafal



1. Setelah melafalkan secara berulang-ulang apa artinya *al-Quddus*

2. Mengapa kamu harus menyucikan diri dari niat buruk ?

3. Apa buktinya Allah Swt bersifat *al Quddus*?



Allah Yang Maha Suci

Yang dimaksud nama Allah ‘*Al Quddus*’ adalah Dia bersih dari segala macam kekurangan dan ‘aib serta kesalahan. Artinya Allah Swt amat jauh dari sifat-sifat jelek dan lebih pantas menyandang sifat-sifat baik nan mulia.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ أَلَمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ ۚ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya:

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci (Al Quddus), Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.” (QS. Al Hasyr: 23).

Setiap makhluk bisa merenung dari nama tersebut dengan menyucikan dirinya dari syirik, bid’ah, kemunafikan dan maksiat. Membersihkan diri dengan jalan bertaubat dalam arti yang sedalam-dalamnya. Membersihkan niat, hasrat dan kemauan dengan memperbanyak serta meningkatkan amalan-amalan yang baik, yang mendapatkan ridho Allah Swt. dan senantiasa membersihkan hati dari penguasaan selain Allah Swt.

Al Quddus berarti Maha Suci. maka Allah Swt menyukai kebersihan dan kesucian. oleh karena itu kita sebagai manusia hendaklah selalu dalam keadaan bersih, misalnya kita diwajibkan berwudlu sebelum shalat. Untuk menghadap Allah Swt. Tubuh harus bersih dari kotoran dan najis. Menyucikan pikiran kita dari niat buruk, prasangka buruk, dan nafsu yang kotor, karena niat buruk akan menghasilkan kejahatan sedangkan nafsu yang kotor akan menghasilkan kemaksiatan.

Kita harus menjadi muslim yang beriman dan bertakwa, yang selalu bertaubat jika berbuat kesalahan agar diri kita disucikan dari dosa. Selain itu kita juga harus senantiasa bertasbih kepada Allah Swt, berterimakasih, dan selalu memujiNya karena Dia-lah yang telah menyucikan diri kita dari aib dan kekurangan

Hikmah dari sifat al Quddus adalah,

1. Kita dapat menikmati apa pun tanpa prasangka buruk karena Allah Swt berdasarkan prasangka hamba-Nya. Yang terpenting kejadian apapun yang menimpa harus mengubah kita menjadi lebih baik,
2. Siap dengan ketidak sempurnaan diri.
3. Siap dengan segala kekurangan orang lain



Diskusikan pertanyaan berikut dengan teman sebangkumu, setelah itu cocokkan dengan kelompoknya temanmu yang lain dan mintalah dinilai oleh gurumu!

1. Mengapa kamu tidak boleh berprasangka buruk dan mempunyai hati yang kotor?

2. Bagaimana cara kamu sebagai muslim untuk menyucikan diri dari segala kekurangan dan dosa?

C. Mengenal Sifat Allah Al 'Aziz

Ayo cermati dan tirukan pelafalan Al-Asmaa Al-Husna di bawah ini secara berulang-ulang sampai hafal.



1. Setelah melafalkan secara berulang-ulang tahukah kamu apa artinya *al-Aziz*?
Jelaskan!

2. Apa yang harus kamu lakukan setelah mengetahui arti dari *al-Aziz*?

3. Apa buktinya jika Allah Swt bersifat al Aziz?



HANYA ALLAH LAH YANG MAHA PERKASA

Al-‘Aziz merupakan salah satu asma’ul husna Allah. *Al-‘Aziz* berarti Allah Swt. Maha Perkasa. Dia dapat berbuat sesuai dengan kehendak-Nya. Jika Dia menghendaki banjir terjadi, banjir itu pun akan terjadi. Jika Allah Swt. menghendaki hujan yang turun berhenti sesaat, hal itu pasti terjadi. Bahkan, ketika Dia berkehendak turun hujan, ketika matahari bersinar, hal itu pun pasti terjadi. Demikianlah, kehendak Allah Swt. pasti terwujud.

Allah Swt. pastilah zat Yang Maha Perkasa. Dia telah menciptakan alam dan seluruh isinya tanpa bantuan siapa pun. Dia juga sendirian dalam mengatur makhluk-Nya. Zat yang mampu melakukan hal tersebut tentulah Zat Yang Maha Perkasa.

Kekuatan serta keperkasaan Allah Swt melebihi serta mengatasi segala kekuatan dan keperkasaan yang ada di alam semesta ini. Oleh karena itu tidak akan mungkin dapat dihadapi dan dilawan oleh kekuatan serta keperkasaan yang bagaimana pun juga hebatnya.

Allah Swt berfirman dalam QS. Yasin ayat 1-5 yang menunjukkan bahwa diriNya yang memiliki Maha Keperkasaan dan Maha kasih sayang.

يٰۤاَيُّهَا الْفَرٰۤانَ الْحَكِيْمُ اِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِيْنَ عَلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ تَنْزِيْلَ الْعَزِيْزِ الرَّحِيْمِ

Artinya: “Wahai Yasin (Muhammad), demi Al-Quran yang penuh hikmah, sesungguhnya engkau sungguh adalah termasuk para Rasul. Yang berada di atas jalan yang lurus. Yang diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa dan Bijaksana”.

Allah Swt merupakan sumber dari segala kekuatan yang ada. Oleh karena itu, barang siapa mencari sumber kekuatan di luar Allah Swt, maka bagaimana pun juga akan datang saatnya ia akan binasa. Semua makhluk, diakuinya ataupun tidak, membutuhkan Allah Swt, tetapi sebaliknya Allah Swt sama sekali tidak membutuhkan makhluk yang diciptakanNya itu.

Berkaitan asma'ul husna *al-'Aziz* yang harus kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah memiliki sikap tegar dalam menghadapi segala masalah. Tegar dalam menuntut ilmu, menjalankan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan menghadapi musibah yang datang, serta selalu memiliki akhlak dan watak “izzah” (kuat, tangguh) dalam menggapai cita-cita.



Diskusikan dengan teman sebangkumu, setelah itu presentsiksn di depan kelas!

Apa yang seharusnya kamu lakukan dengan mengetahui bahwa Allah Maha Perkasa?

Bagaimana menurut pendapatmu jika dikatakan bahwa sehebat dan sekuat apapun kamu, pasti masih membutuhkan Allah Swt? Jelaskan jawabanmu!

Apa saja hikmah dari sifat *al-Aziz*?

Hikmah

- ✓ Allah Swt. mempunyai nama-nama yang baik atau dikenal dengan Al-Asmaa Al-Husna. Dengan mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.



- ✓ Kita wajib meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat *al-Mulk*, *al-Quddus*, dan *Al-'Aziz*



Ayo Mengingat!

- ✓ Kita tidak boleh memohon kekuatan selain kepada Allah Swt.
- ✓ Kita tidak boleh berprasangka buruk kepada Allah Swt.
- ✓ Kita tidak boleh sombong atas kedudukan yang kita miliki.



RANGKUMAN

1. *Asmaul Husna* adalah nama-nama yang agung dan indah sesuai dengan sifat-sifat Allah Swt.
2. *Al-Malik* berarti Maha Merajai. Allah Swt berkuasa atas segala suatu, baik dalam hal memerintah ataupun melarang. Dia tidak membutuhkan kepada sesuatupun, tapi sebaliknya, segala sesuatu membutuhkan-Nya.
3. *Al-Quddus* berarti Maha Suci. Yaitu bersih dari segala macam kekurangan dan 'aib serta kesalahan.
4. *Al-'Aziiz* berarti Maha Perkasa. Kekuatan serta keperkasaan Allah Swt melebihi serta mengatasi segala kekuatan dan keperkasaan yang ada di alam semesta ini



AYO BERLATIH

A. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan 3 sikap terpuji yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari sifat Allah *Al-Malik*!
2. Mengapa kamu tidak boleh bersikap sombong terhadap kelebihan yang kamu miliki?
3. Sebutkan 3 sikap terpuji yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari sifat Allah *Al-Quddus*?
4. Sebutkan 3 sikap terpuji yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari sifat *Al-'Aziz*
5. Apa buktinya jika Allah Maha Perkasa?

B. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (v) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Berdoa kepada Allah Swt. dengan menggunakan Asmaul Husna			
2	Tidak pernah sombong terhadap kekuasaan yang dimiliki sebagai bentuk pengamalan sikap dari sifat Allah Al-Malik			
3	Mensucikan pikiran dari niat buruk karena niat buruk akan menghasilkan kejahatan			
4	Bertobat jika berbuat kesalahan atau doa sebagai bentuk pengamalan dari sifat Allah Al-Quddus			
5	Tangguh dalam menggapai cita-cita sebagai bentuk pengamalan sifat Allah Al-'Aziz			



- ✓ Tulis kembali Al Asmaa Al Husna *Al-Malik*, *Al-Quddus*, dan *Al-'Aziz* dengan baik, warnai dan pajanglah di kelas atau di rumahmu



BAB III



BERIMAN KEPADA KITAB- KITAB ALLAH





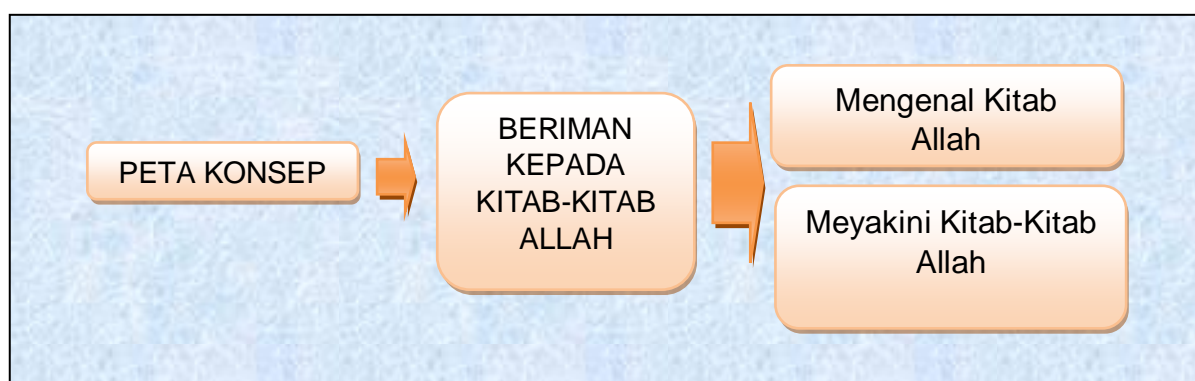
KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

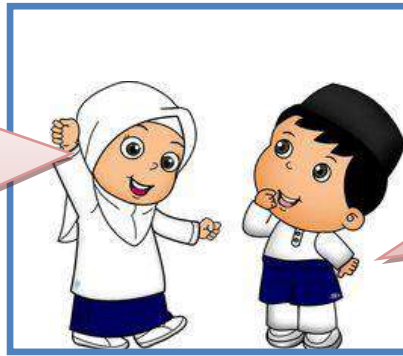


KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.3 Menerima kebenaran adanya kitab-kitab Allah Swt dan nabi pembawa risalahNya
- 2.3 Menunjukkan sikap teguh pendirian dan amanah setelah mempelajari iman kepada kitab-kitab Allah Swt
- 3.3 Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt
- 4.3 Mengomunikasikan nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya



Tahukah kamu bahwa sebelum kitab suci al-Quran, Allah Swt. menurunkan kitab-kitab kepada nabi dan rasul-Nya ?



Ya betul sekali, Ada kitab zabur, kitab taurat, dan kitab injil. Mari simak penjelasannya!

Iman kepada kitab-kitab Allah berarti membenarkan bahwa semua kitab itu diturunkan Allah Swt. Percaya atau beriman kepada kitab Allah Swt. merupakan rukun iman yang ketiga. Kitab Allah Swt. adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada rasul-rasul-Nya sebagai rahmat dan petunjuk bagi seluruh umat manusia agar bahagia hidup di dunia maupun di akhirat.



Amati gambar berikut!



Tahukah kalian nama –nama kitab suci yang ada pada gambar ? sebutkan!

Apakah sama bahasa yang digunakan dari keempat kitab tersebut? Jelaskan!

Siapa saja nabi yang menerima keempat kitab tersebut?

Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan kitab suci itu?

Mengapa kitab suci diturunkan?



AYO MEMBACA

A. Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt

Kita wajib meyakini keberadaan Kitab-kitab Allah Swt. Kitab adalah kumpulan firman Allah Swt. yang diwahyukan kepada rasul-Nya. Diantara Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para rasul-Nya adalah Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an. Ayo untuk lebih jelasnya kita cermati Kitab-kitab Allah berikut ini:

KITAB TAURAT



- Taurat artinya Syariat/Perintah
- Diturunkan kepada Nabi Musa As
- Berisi tentang: keyakinan untuk menyembah Allah Swt serta larangan menyembah berhala. Taurat juga menjelaskan perihal tentang kabar gembira atas kedatangan Nabi Muhammad Saw.

KITAB ZABUR



- Zabur artinya tulisan
- Diturunkan kepada Nabi Daud
- Berisi tentang : beberapa Dzikir, Pengajaran dan Hikmah. Kitab Zabur merupakan petunjuk atau wahyu dari Allah untuk Bani Israil.

KITAB INJIL



Injil artinya kabar gembira

Diturunkan kepada Nabi Isa

Berbahasa Yunani

Berisi tentang: keterangan dan ajaran –ajaran yang membenarkan atau memperkuat ajaran yang terdapat pada kitab-kitab sebelumnya.

AL-QURAN



Al-Quran artinya bacaan

Diturunkan kepada nabi Muhammad Saw

Berbahasa Arab

Berisi tentang : akidah dan keimanan , ibadah, penciptaan manusia, kisah-kisah, hubungan manusia dengan Allah dan petunjuk untuk keluarga, bermasyarakat dan bernegara.

Beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. merupakan rukun Iman yang ketiga. Kitab-kitab Allah adalah Kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada rasul-rasul-Nya sebagai rahmat dan hidayah bagi seluruh umat manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada Kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta Kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (QS. An-Nisa 4:136)

Allah Swt. menurunkan kitab-kitab-Nya supaya manusia dapat melaksanakan keadilan
Allah Swt. berfirman sebagai berikut:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ

Artinya:

Sungguh Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil (QS. Al-Hadid 57:25)

B. Menyakini Kitab Allah

Meyakini Kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan ajaran-ajaran-Nya dalam sebuah kitab kepada para nabi dan rasul untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia. Kewajiban manusia terhadap Kitab-kitab Allah Swt. Di antaranya adalah:

- a. Mempercayai adanya empat Kitab-kitab Allah Swt.
- b. Mempercayai bahwa seluruh kitab tersebut datangnya dari Allah Swt.
- c. membenarkan berita-berita tentang Kitab-kitab terdahulu dalam Al-Quran.
- d. Mengamalkan hukum-hukum dari al-Quran

Kitab yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul, menjadi petunjuk bagi umatnya masing-masing. Namun setelah datangnya al-Quran maka semua umat manusia harus mengikuti al-Quran, karena al-Quran merupakan penyempurna syariat dan ajaran umat-umat sebelumnya.

Hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. diantaranya:

- a. Menyadari bahwa Allah Swt. sangat sayang kepada kita sehingga harus banyak bersyukur.
- b. Selalu melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya, karena kita tahu hukum-hukum yang ditetapkan Allah Swt.
- c. Meyakinkan kita bahwa Islam adalah agama untuk seluruh umat manusia. Mengetahui kebesaran dan keagungan Allah Swt. melalui kitab-kitab yang diturunkan-Nya



Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu, setelah itu presentasikan di depan kelas!

1. Apa artinya beriman kepada kitab Allah?

.....

.....

2. Mengapa kamu wajib mengimani semua kitab yang diturunkan Allah Swt.?

.....

.....

3. Bagaimana cara kamu beriman kepada kitab-kitab Allah Swt ?

.....

.....

4. Apa bedanya kitab suci al-Quran dengan kitab-kitab terdahulu?

.....

.....

5. Apakah ada persamaan antara kitab suci al-Quran dengan kitab-kitab terdahulu?
Jelaskan!

.....

.....

6. Berilah contoh cara mengamalkan kitab suci al-Quran dalam kehidupan sehari-hari?

.....

.....

HIKMAH

- ✓ Dan Kami telah turunkan kepadamu al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang telah Allah Swt turunkan dan janganlah kamu menuruti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah Swt menghendaki, niscaya kamu dijadikanNya satu umat (saja), tetapi Allah Swt hendak menguji kamu terhadap pemberianNya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan, hanya kepada Allah lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan – Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu. (al-Quran surah al-Maidah : 48)
- ✓ Barang siapa yang membaca satu huruf al-Quran maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan dibalas sepuluh kebaikan, aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf mim satu huruf (HR. Timidzi)



- ✓ Mengenal nama-nama kitab Allah Swt. dan bahasa yang digunakan dalam kitab tersebut.
- ✓ Allah Swt. akan mengangkat derajat orang yang beriman, berilmu dan beramal sholeh.



Ayo Mengingat!

- ✓ Setelah al-Quran diturunkan, kitab-kitab Allah Swt terdahulu tidak berlaku lagi. Kitab terdahulu diturunkan untuk umat tertentu pada masa nabi dan rasul tersebut diutus.
- ✓ Kita boleh membenarkan semua kitab itu diturunkan Allah Swt. tetapi yang kita jadikan pedoman hidup adalah al-Quran.



RANGKUMAN

1. Kitab adalah kumpulan firman Allah Swt. yang diwahyukan kepada rasul-Nya
2. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt berarti membenarkan bahwa semua kitab itu diturunkan Allah Swt.
3. Kitab-kitab Allah yang wajib kita imani ada 4 yaitu :
 - a. Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS.
 - b. Zabur, diturunkan kepada Nabi Daud AS.
 - c. Injil, diturunkan kepada Nabi Isa AS.
 - d. Al-Quran, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.
4. Cara mengimani Kitab-kitab Allah, adalah sebagai berikut :
 - a. Mempercayai adanya empat Kitab-kitab Allah Swt.
 - b. Mempercayai bahwa seluruh kitab tersebut datangnya dari Allah Swt.
 - c. Membenarkan berita-berita tentang Kitab-kitab terdahulu dalam al-Quran.
 - d. Mengamalkan hukum-hukum dari Al-Quran.

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Sudahkah kalian mengetahui kitab apa saja yang harus diimani beserta para nabi yang menerimanya?
- Sudahkan kalian meyakini kitab-kitab Allah
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa yang kamu lakukan agar lebih paham?



A. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Apa arti kitab Allah ?
2. Apa nama-nama kitab yang diturunkan oleh Allah?
3. Tuliskan isi yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an!
4. Apa perbedaan kitab suci al-Qur'an dengan kitab-kitab terdahulu?
5. Bagaimana cara mengimani kitab-kitab Allah?

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Berwudlu sebelum membaca al-Quran			
2	Membaca basmalah sebelum memulai membaca al-Quran			
3	Membaca al-Qur'an setelah maghrib			
4	Membaca terjemahan ayat-ayat al-Qur'an dan mengambil hikmahnya			
5	Melakukan ajaran-ajaran yang terdapat dalam al-Quran			



1. Ambil kertas dalam kotak yang sudah disediakan oleh guru
2. Buka dan cari surah serta ayat dalam al-Quran yang tertulis dalam kertas tersebut
3. Setelah itu tulislah dengan menggunakan format seperti di bawah ini
4. Bacakan tulisanmu di depan kelas

Nama/No Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Surah	Ayat	Tulisan sesuai surah dan ayat
.....
.....



BAB IV



INDAHNYA BERPERILAKU AMANAH



KOMPETENSI INTI (KI)

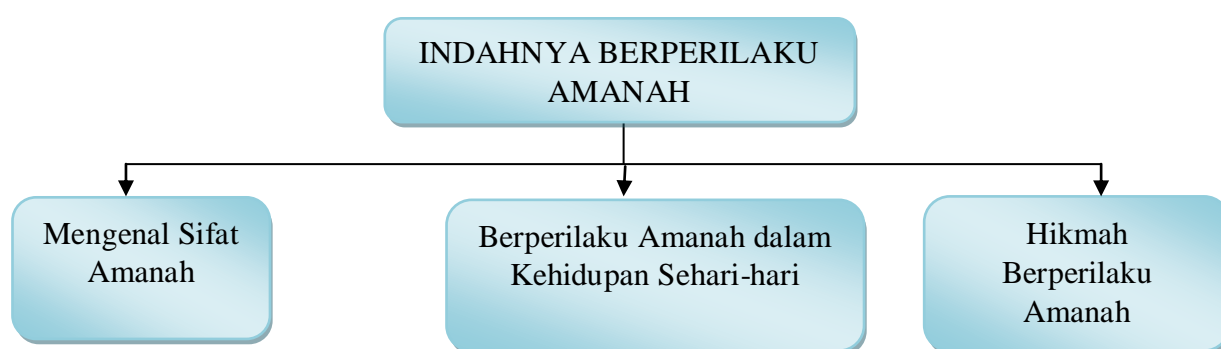
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.4 Menjalankan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan keimanan
- 2.4 Menjalankan sikap taat amanah dalam kehidupan sehari-hari
- 3.4 Menganalisis makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
- 4.4 Mengomunikasikan contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari

PETA KONSEP





Orang yang memiliki sifat amanah akan dipercaya orang lain sebagaimana Nabi Muhammad, mendapat gelar Al-Amin pada waktu masih muda karena beliau selalu berkata benar dan tidak pernah mengingkari janji

Amanah adalah sifat mulia sehingga amat disayangkan jika sebagai seorang muslimin kehilangan sifat mulia ini. Allah Swt dan Rasul-Nya Saw telah memerintahkan kepada setiap muslim untuk menunaikan amanah. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim, kita hendaknya senantiasa berusaha sungguh-sungguh agar dapat menunaikan dan menjaga amanah dengan sebaik baiknya.



Menjaga Amanah



Sumber: buku anak soleh

Beberapa hari yang lalu Zakaria tidak mengikuti pelajaran Akidah Akhlak karena latihan tilawah untuk menghadapi lomba tingkat Provinsi. Banyak pelajaran Akidah Akhlak yang tertinggal. Hari ini Zakaria bermaksud meminjam buku catatan Akidah Akhlak kepada temannya Husen.

“Husen bolehkah saya meminjam buku catatan Akidah Akhlakmu?” tanya Zakaria kepada Husen. “Boleh sekali Zakaria, tapi ingat! tolong dijaga jangan sampai rusak dan hilang ya?” jawab Husen.

Zakaria akhirnya membawa bukunya pulang dan menjaga buku tersebut dengan baik agar tidak rusak. Beberapa hari kemudian Zakaria mengembalikan buku tersebut kepada Husen dalam keadaan baik. Zakaria mengucapkan terima kasih kepada Husen karena telah meminjamkan bukunya.

Kita harus bisa menjaga amanat yang telah diberikan kepada kita, karena jika tidak menjaganya berarti kita tidak dapat dipercaya oleh orang yang memberikan amanat tersebut.

Mengapa Zakaria menjaga dan merawat buku pinjamannya dengan baik?

Apa akibatnya jika Zakaria tidak menjaga amanah dengan baik?

Apa yang dapat kamu simpulkan tentang sifat amanah dari cerita di atas?



Hidup Damai dengan Berperilaku Amanah

A. Mengenal Sifat Amanah

Sifat *amanah* merupakan akhlak terpuji. *Amanah* artinya dapat dipercaya. Seseorang yang memiliki sifat *amanah*, dapat memegang janji dengan baik. Apa yang telah dipercayakan orang lain kepadanya akan ditunaikan dengan penuh tanggung jawab. Dengan kata lain *amanah* adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang atau kepercayaan terhadap seseorang.

Allah Swt memerintahkan hamba-Nya agar bersifat *amanah*. Seperti firman-Nya dalam al-Quran surah an-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. QS. An Nisa. (4:58)

B. Perilaku Amanah dalam Kehidupan sehari-hari

Orang yang bersifat *amanah* akan disenangi banyak orang dan dipercaya orang lain. *Amanah* adalah sifat tidak berkhianat atas kepercayaan yang diberikan. Misalnya, Andi disuruh ibu guru untuk menyampaikan surat dari kepala sekolah. Surat itu adalah surat teguran karena Andi tidak masuk sekolah selama beberapa hari, namun karena Andi takut akan dimarahi, Andi tidak menyampaikan surat tersebut kepada orang tuanya. Itu artinya Andi tidak *amanah*.

Perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjaga titipan dan mengembalikannya seperti keadaan semula. Apabila kita dititipi sesuatu oleh orang lain, misalnya barang berharga, emas, rumah, atau barang-barang lainnya, maka kita harus menjaganya dengan baik. Pada saat barang titipan tersebut diambil oleh pemiliknya, kita harus mengembalikannya seperti semula.
- b. Menjaga rahasia. Apabila kita dipercaya untuk menjaga rahasia, baik itu rahasia pribadi, rahasia keluarga, rahasia organisasi, atau rahasia negara, maka kita wajib menjaganya supaya tidak bocor kepada orang lain.
- c. Tidak menyalahgunakan jabatan. Jabatan adalah amanah yang wajib dijaga. Apabila kita diberi jabatan apa pun bentuknya, maka kita harus menjaga amanah tersebut. Segala bentuk penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok termasuk perbuatan yang melanggar amanah.
- d. Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. berupa umur, kesehatan, harta benda, ilmu, dan sebagainya. Semua nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat manusia adalah amanah yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

C. Hikmah Berperilaku Amanah

Orang yang amanah selalu taat kepada Allah Swt dan Rasul-Nya, berperilaku sopan, tidak menceritakan rahasia orang lain, tidak menggunakan barang yang dititipkan, dan juga tidak bergunjing (bergosip). Tidak jarang seseorang menerima titipan dari seseorang, baik itu informasi maupun suatu benda. Titipan tersebut adalah suatu bentuk amanah yang diberikan oleh orang lain kepada seseorang. Menjaga titipan tersebut dengan baik dan menyerahkannya kepada orang yang berhak merupakan bentuk pelaksanaan suatu amanah.

Jika ada hal-hal yang diluar kendali yang menyebabkan titipan tersebut rusak atau tidak dapat kembali ke pemiliknya, meskipun gagal menjalankan amanah tapi sebenarnya hal tersebut bukan suatu bentuk penghianatan. Orang yang tidak amanah disebut khianat. Khianat artinya tidak dapat dipercaya. Siswa yang berkhianat pasti akan dijauhi teman. Oleh karena itu sudah sepatutnya kita menghindari sifat tersebut. Adapun hikmah dari berperilaku amanah adalah:

- a. Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia.
- b. Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan.
- c. Hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.



Diskusikan dengan kelompokmu, setelah selesai presentasikan di depan kelas!

1. Bagaimana menurut pendapatmu, jika suatu saat ada seseorang dititipi barang kemudian karena sesuatu hal yang tidak disengaja, barang tersebut menjadi rusak sebelum sampai kepada yang berhak. Apakah orang yang dititipi barang tersebut bisa dikatakan tidak *amanah*? Mengapa?

.....

.....

.....

2. Apa hikmahnya jika kamu berperilaku *amanah*?

.....

.....

.....

3. Apa akibatnya jika kamu tidak berperilaku *amanah*?

.....

.....

.....

4. Mengapa berperilaku *amanah* harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

.....

.....

.....

HIKMAH

- ✓ Orang yang sukses menurut pandangan Allah Swt adalah orang yang beranggapan bahwa kelapangan yang dia terima adalah *amanah* dan sekaligus ujian baginya
- ✓ Berperilaku terpuji berarti mengamalkan Sunah Rasul. Allah Swt sangat sayang kepada orang yang berperilaku terpuji seperti sifat wajib para Rasul



SEKARANG AKU BISA

- ✓ Menjadikan Nabi Muhammad Saw. Uswatun Hasanah dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Selalu menjaga dan melaksanakan *amanah* dengan penuh tanggung jawab.



Ayo Mengingat!

- ✓ Jangan sampai kita tidak melaksanakan perilaku *amanah* dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Jangan sampai kita tidak mempunyai teman hanya karena tidak dapat dipercaya



RANGKUMAN

1. *Amanah* artinya dapat dipercaya, atau amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang atau kepercayaan terhadap seseorang
2. Orang yang tidak amanah disebut khianat. Khianat artinya tidak dapat dipercaya.
3. Ciri-ciri orang yang *amanah* adalah: selalu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, berperilaku sopan, tidak menceritakan rahasia orang lain, tidak menggunakan barang yang dititipkan, dan juga tidak bergunjing (bergosip).
4. Hikmah berperilaku *amanah* adalah dipercaya orang lain, mendapat simpati dari semua pihak, rizki lancar, hidupnya akan sukses. dimudahkan oleh Allah Swt, dan semua urusan terasa mudah.



AYO BERLATIH

A. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan ciri-ciri orang yang berperilaku amanah!
2. Berilah dua contoh sikap *amanah* terhadap orang lain!
3. Apa akibatnya jika kamu tidak *amanah*?
4. Apa yang harus kamu lakukan jika kamu dititipi barang oleh temanmu, sedangkan kamu baru bisa bertemu dengan orang tersebut dua hari lagi?
5. Mengapa kamu harus berperilaku *amanah*?

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Mengembalikan buku pinjaman tepat waktu			
2	Melaksanakan piket kelas tanpa diperintah			
3	Menyampaikan informasi dari guru kepada orang tua dengan benar			
4	Mengumpulkan tugas dari guru sesuai waktu yang telah ditentukan			
5	Membantu ibu menjaga adik dengan penuh tanggung jawab			



Petunjuk

- ✓ Tulislah 5 contoh perilaku *amanah* yang sudah kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Tulis juga bagaimana perasaanmu dan akibatnya setelah berperilaku *amanah*
- ✓ Mintalah tanda tangan orang tuamu dan kumpulkan kepada gurumu

Nama/No Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Contoh Peilaku Amanah	Perasaan	Akibat
1			
2			
3			
4			
5			



BAB V



INDAHNYA BERPERILAKU TERPUJI



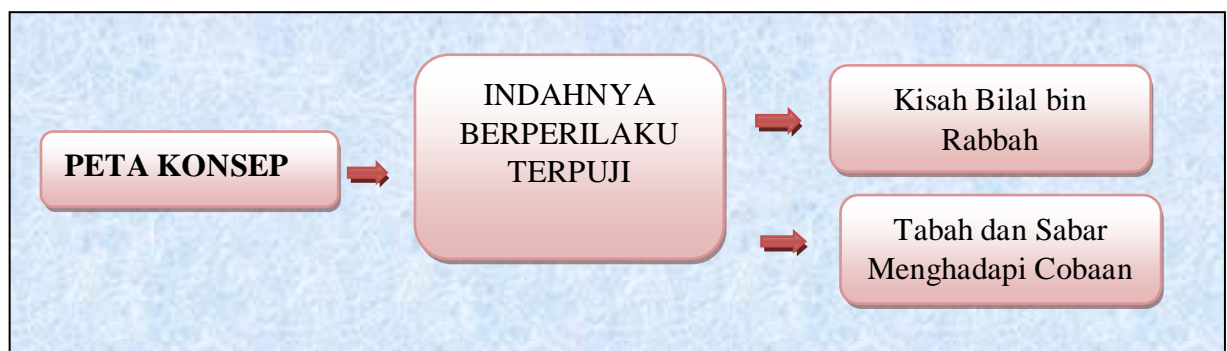
KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia\



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.5 Menjalankan perilaku sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan sebagai cerminan iman
- 2.5 Menjalankan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Bilal bin Rabah
- 3.5 Memahami makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah
- 4.5 Mengomunikasikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabbah





Bilal bin Rabbah memang tidak tangguh bertarung, tetapi ketangguhannya dalam Islam melampaui ketangguhan para pemuda tangguh mana pun, imannya sama sekali tidak goyah walaupun dicerca siksaan yang tidak ringan.

Menyebut nama Bilal bin Rabah, kita pasti terbayang kisah keteguhan hati seorang muslim sejati. Betapa tidak. Saat umat Islam masih berjumlah sekian orang serta kekejaman yang diterima kaum Muslim, seorang budak berkulit kelam bertekad bulat dan mengikrarkan diri beriman kepada Allah Swt. Nah, tentunya kalian sudah tidak sabar ingin menyimak kisahnya, Yuk kita simak kisahnya!

A. Kisah Bilal Bin Rabbah



Apa yang ingin kamu ketahui setelah mengamati gambar tersebut?
Menurutmu apa yang harus kalian teladani dari Bilal bin rabbah?



KETEGUHAN DAN KETABAHAN BILAL BIN RABBAH

Namanya adalah Bilal bin Rabah, muazin Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wasallam, memiliki kisah menarik tentang sebuah perjuangan mempertahankan aqidah. Sebuah kisah yang tidak akan pernah membosankan, walaupun terus diulang-ulang sepanjang zaman. Kekuatan alunan suaranya akan membuat setiap orang tetap penasaran untuk mendengarnya.

Bilal lahir di daerah as-Sarah sekitar 43 tahun sebelum hijrah. Ayahnya bernama Rabah, sedangkan ibunya bernama Hamamah, seorang budak wanita berkulit hitam yang tinggal di Mekah. Karena ibunya itu, sebagian orang memanggil Bilal dengan sebutan *ibnus-Sauda’* (putra wanita hitam). Bilal dibesarkan di kota Ummul Qura (Mekah) sebagai seorang budak milik keluarga bani Abduddar. Saat ayah mereka meninggal, Bilal diwariskan kepada Umayyah bin Khalaf, seorang tokoh penting kaum kafir.

Ketika Mekah diterangi cahaya agama baru dan Rasul yang agung Saw. mulai mengumandangkan seruan kalimat tauhid, Bilal termasuk orang-orang pertama yang memeluk Islam. Saat Bilal masuk Islam, di bumi ini hanya ada beberapa orang yang telah mendahuluinya memeluk agama baru itu, seperti Ummul Mu’minin Khadijah binti Khuwailid, Abu Bakar ash-Shiddiq, Ali bin Abu Thalib, ‘Ammar bin Yasir bersama ibunya, Sumayyah, Shuhaib ar-Rumi, dan al-Miqdad bin al-Aswad.

Bilal merasakan penganiayaan orang-orang musyrik yang lebih berat dari siapa pun. Berbagai macam kekerasan, siksaan, dan kekejaman mendera tubuhnya. Namun ia, sebagaimana kaum muslimin yang lemah lainnya, tetap sabar menghadapi ujian di jalan Allah itu dengan kesabaran yang jarang sanggup ditunjukkan oleh siapa pun.

Orang-orang Islam seperti Abu Bakar dan Ali bin Abu Thalib masih memiliki keluarga dan suku yang membela mereka. Akan tetapi, orang-orang yang tertindas (*mustadh’afun*) dari kalangan hamba sahaya dan budak itu, tidak memiliki siapa pun, sehingga orang-orang Quraisy menyiksanya tanpa belas kasihan.

Orang-orang Quraisy ingin menjadikan penyiksaan atas mereka sebagai contoh dan pelajaran bagi setiap orang yang ingin mengikuti ajaran Muhammad Saw.

Kaum yang tertindas itu disiksa oleh orang-orang kafir Quraisy yang berhati sangat kejam dan tak mengenal kasih sayang, seperti Abu Jahal yang telah menodai dirinya dengan membunuh Sumayyah. Ia sempat menghina dan mencaci maki, kemudian menghunjamkan tombaknya pada perut Sumayyah hingga menembus punggung, dan gugurlah syuhada pertama dalam sejarah Islam.

Sementara itu, saudara-saudara seperjuangan Sumayyah, terutama Bilal bin Rabah, terus disiksa oleh Quraisy tanpa henti. Biasanya, apabila matahari tepat di atas ubun-ubun dan padang pasir Mekah berubah menjadi perapian yang begitu menyengat, orang-orang Quraisy itu mulai membuka pakaian orang-orang Islam yang tertindas itu, lalu memakaikan baju besi pada mereka dan membiarkan mereka terbakar oleh sengatan matahari yang terasa semakin terik. Tidak cukup sampai di sana, orang-orang Quraisy itu mencambuk tubuh mereka sambil memaksa mereka mencaci maki Muhammad.

Adakalanya, saat siksaan terasa begitu berat dan kekuatan tubuh orang-orang Islam yang tertindas itu semakin lemah untuk menahannya, mereka mengikuti kemauan orang-orang Quraisy yang menyiksa mereka secara lahir, sementara hatinya tetap pasrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kecuali Bilal, semoga Allah meridhainya. Baginya, penderitaan itu masih terasa terlalu ringan jika dibandingkan dengan kecintaannya kepada Allah dan perjuangan di jalan-Nya.

Orang Quraisy yang paling banyak menyiksa Bilal adalah Umayyah bin Khalaf bersama para algojonya. Mereka menghantam punggung telanjang Bilal dengan cambuk, namun Bilal hanya berkata, “Ahad, Ahad ... (Allah Maha Esa).” Mereka menindih dada telanjang Bilal dengan batu besar yang panas, Bilal pun hanya berkata, “Ahad, Ahad” Mereka semakin meningkatkan penyiksaannya, namun Bilal tetap mengatakan, “Ahad, Ahad....”

Mereka memaksa Bilal agar memuji Latta dan ‘Uzza, tapi Bilal justru memuji nama Allah dan Rasul-Nya. Mereka terus memaksanya, “Ikutilah yang kami katakan!”

Bilal menjawab, “Lidahku tidak bisa mengatakannya.” Jawaban ini membuat siksaan mereka semakin hebat dan keras. Apabila merasa lelah dan bosan menyiksa, Umayyah bin Khalaf, mengikat leher Bilal dengan tali yang kasar lalu menyerahkannya kepada sejumlah orang tak berbudi dan anak-anak agar menariknya di jalanan dan menyeretnya di sepanjang Abthah Mekah. Sementara itu, Bilal menikmati siksaan yang diterimanya karena membela ajaran Allah dan Rasul-Nya. Ia terus mengumandangkan pernyataan agungnya, “Ahad..., Ahad..., Ahad..., Ahad...” Ia terus mengulang-ulangnya tanpa merasa bosan dan lelah.

Suatu ketika, Abu Bakar Rodhiallahu ‘anhu mengajukan penawaran kepada Umayyah bin Khalaf untuk membeli Bilal darinya. Umayyah menaikkan harga berlipat ganda. Ia mengira Abu Bakar tidak akan mau membayarnya. Tapi ternyata, Abu Bakar setuju, walaupun harus mengeluarkan sembilan uqiyah emas. Seusai transaksi, Umayyah berkata kepada Abu Bakar, “Sebenarnya, kalau engkau menawar sampai satu uqiyah-pun, maka aku tidak akan ragu untuk menjualnya.”

Abu Bakar membalas, “Seandainya engkau memberi tawaran sampai seratus uqiyah-pun, maka aku tidak akan ragu untuk membelinya.”

Ketika Abu Bakar memberitahu Rasulullah Saw. bahwa ia telah membeli sekaligus menyelamatkan Bilal dari cengkeraman para penyiksanya. Rasulullah Saw. berkata kepada Abu Bakar, “Kalau begitu, biarkan aku bersekutu denganmu untuk membayarnya, wahai Abu Bakar.”

Abu Bakar Ash-Shiddiq Ra. menjawab, “Aku telah memerdekakannya, wahai Rasulullah.”

Setelah Rasulullah Saw. mengizinkan sahabat-sahabatnya untuk hijrah ke Madinah, mereka segera berhijrah, termasuk Bilal Rodhiallahu ‘anhu. Setibanya di Madinah, Bilal tinggal satu rumah dengan Abu Bakar dan ‘Amir bin Fihir.

Bilal tinggal di Madinah dengan tenang dan jauh dari jangkauan orang-orang Quraisy yang kerap menyiksanya. Kini, ia mencurahkan segenap perhatiannya untuk menyertai Nabi sekaligus kekasihnya, Muhammad Saw. Bilal selalu mengikuti Rasulullah Saw. ke mana pun beliau pergi.



AYO BERDISKUSI

1. Mengapa Bilal bin Rabbah disiksa oleh orang-orang kafir Quraisy?

2. Siksaan apa yang diberikan kafir Quraisy kepada Bilal bin Rabbah?

3. Apakah dengan siksaan yang berat Bilal menjadi menyerah dan goyah dalam menyembah Allah Swt? mengapa?

4. Bagaimana Bilal menghadapi cobaan dalam mempertahankan keimanannya kepada Allah Swt.?

5. Apa yang bisa kamu teladani dari Bilal bin Rabbah ?



Tahukah kamu apa itu sabar, sudahkah kamu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana caranya? yuk kita cari tahu!

Orang bisa disebut sabar dan tabah, biasanya setelah mendapat ujian dan musibah. Musibah atau ujian pasti datang kepada setiap manusia. Manusia diberi ujian agar semakin dekat dengan Allah Swt.

B. Sabar dan Tabah Menghadapi Cobaan dari Allah Swt



Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Bagaimana perasaanmu jika sedang sakit?

Apa yang kamu lakukan jika kamu sedang sakit?



BERPERILAKU SABAR DAN TABAH

Sabar adalah rela menerima sesuatu yang tidak disenangi dengan rasa ikhlas serta berserah diri kepada Allah Swt. Sabar secara lebih luas juga diartikan menahan diri agar tidak mudah marah, benci, dendam, tidak mudah putus asa, melatih diri dalam ketaatan dan membentengi diri agar tidak melakukan perbuatan keji dan maksiat.

Dalam Islam, ada tiga bentuk sabar yakni :

1. Sabar dalam ketaatan menjalankan perintah Allah Swt,
2. Sabar dalam menghadapi musibah atau terhadap apa yang telah ditakdirkan
3. Sabar dalam menjauhi perbuatan maksiat atau apa yang dilarang Allah Swt.

Orang yang beriman hendaknya bersabar atas segala ujian, cobaan dan musibah yang datang kepadanya. Percaya bahwa Allah Swt. tidak akan menguji hamba-Nya diluar batas kemampuannya. Ketika mendapatkan cobaan, maka bersabar dan ikhlas dengan apa yang terjadi. Karena sesungguhnya Allah Swt itu bersama dengan orang-orang sabar.

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”. (QS. Al-Baqarah: 153)

Dengan tabah dan sabar kita akan mendapat beberapa keuntungan diantaranya:

1. Sabar sebagai penolong, pembawa keberuntungan.
2. Memberikan ketentraman jiwa.
3. Mendapat kesuksesan bagi yang berusaha, bekerja dan belajar.

Hanya orang-orang sabar yang akan dicukupkan pahala tanpa batas. Seperti yang dijanjikan Allah Swt dalam surah az-Zumar ayat 10

إِنَّمَا يُؤَقِّ الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: *“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”. (QS. az-Zumar: 10)*

Bagaimana agar kalian selalu tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan?

1. Terima cobaan dari Allah Swt. dengan ikhlas. Allah Swt. memberi cobaan pada hambanya tidak akan melebihi dari kemampuan hambanya dalam menerima cobaan tersebut.
2. Ingat janji Allah Swt. sesungguhnya setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan.
3. Mengambil hikmah dari cobaan yang menimpa. Sepahit apa pun cobaan yang kita terima, pasti ada hikmah dibalikinya.
4. Berdo'a dan bertawakkal. Kita harus yakin bahwa hanya Allah-lah satu- satunya yang dapat memberi pertolongan dan jalan keluar semua cobaan yang kita hadapi



1. Berilah contoh sabar dalam menjalankan perintah dari Allah Swt!

.....

.....

.....

2. Mengapa kita harus sabar dan tabah dalam menerima ujian atau musibah?

.....

.....

.....

3. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang suka mengeluh dan tidak sabar dalam menghadapi cobaan?

.....

.....

.....

4. Bagaimana menurut pendapatmu agar senantiasa sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan?

.....

.....

.....

HIKMAH

- ✓ Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keutungan yang besar. (QS. Fushshilat: 35)
- ✓ Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (al-Baqarah:153)



- ✓ Mengambil hikmah dari cobaan yang kita terima, berdo'a dan tawakkal kepada Allah Swt.
- ✓ Sabar di dalam menjalankan perintah Allah Swt. dan ajaran Rasulullah Saw. meskipun dalam keadaan sulit



Ayo Mengingat!

- ✓ Jangan sampai berputus asa karena Allah Swt. memberi cobaan pada hamba-Nya tidak akan melebihi dari kemampuan hamba-Nya dalam menerima cobaan tersebut



1. Kita harus berbuat sabar dan tabah apabila mendapat cobaan dari Allah Swt.
2. Keuntungan sikap tabah dan sabar diantaranya:
 - a. Sabar sebagai penolong, pembawa keberuntungan.
 - b. Memberikan ketentraman jiwa.
 - c. Mendapat kesuksesan bagi yang berusaha, bekerja dan belajar
3. Meneladani kisah Bilal bin Rabbah dalam kehidupan sehari-hari untuk mempertahankan Iman dan Islam.

Ayo Renungkan

!?

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apakah kamu bisa meneladani ketabahan dan kesabaran seperti pada kisah Bilal bin Rabbah
- Apakah kamu sudah mempraktikkan sikap sabar dan tabah dalam kehidupan sehari-hari?
- Apa yang akan kamu lakukan jika belum bisa bersabar dalam menghadapi cobaan



- A. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!
1. Bagaimana sikap Bilal bin Rabbah ketika menghadapi siksaan dari orang-orang kafir Quraisy?
 2. Mengapa Umayyah bin Khalaf menyiksa Bilal bin Rabbah?
 3. Apa yang dikatakan Bilal bin Rabbah setiap disiksa? Apa maksudnya?
 4. Apa pelajaran yang dapat diambil dari kisah Bilal bin Rabbah?
 5. Berilah 3 contoh tentang sikap sabar yang sudah kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari!

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom berikut!

No	Uraian	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Sabar ketika diejek teman			
2	Sabar dalam mengerjakan tugas dari guru			
3	Teguh pendirian dalam mempertahankan keyakinan			
4	Berani menegur teman yang berbuat salah			
5	Berani berkata benar			



1. Baca ulang kisah Bilal bin Rabbah dalam mempertahankan akidah dan keyakinannya
2. Tulis kembali kisah tersebut dengan bahasa kamu sendiri dan tulis pesan dari kisah tersebut pada kolom berikut!
3. Bacalah di depan kelas secara bergantian!

Nama/No Absen :

Kelas :

Keteguhan Bilal bin Rabbah Mempertahankan Keyakinannya

.....

 ..



BAB VI



MENGHINDARI SIKAP TERCELA MELALUI KISAH TSA'LABAH



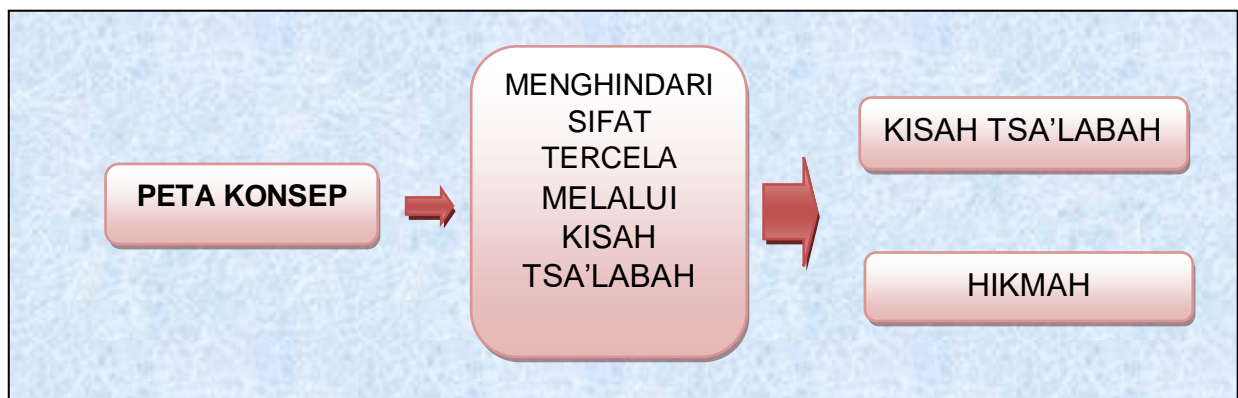
KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.6 Menerima kebenaran Allah untuk menghindari sifat kikir dan kufur nikmat
- 2.6 Menjalankan sikap pemurah dan syukur guna menghindari sifat kikir dan kufur nikmat
- 3.6 Memahami cara menghindari sifat kikir dan kufur nikmat dalam kisah Tsa'labah
- 4.6 Mengomunikasikan cara menghindari kikir dan kufur nikma





Allah Swt Maha Mengetahui sesuatu yang terbaik bagi hamba-Nya. Kalian sering berdoa kepada Allah Swt, tetapi belum dikabulkan. Bisa jadi doa kalian belum terkabul, karena itulah yang terbaik bagi kalian. Kisah Tsa'labah adalah salah satu sahabat Rasulullah Saw yang ketika miskin rajin beribadah namun dengan lelahnya menjadi orang miskin akhirnya minta Rasulullah Saw agar mendoakannya menjadi orang kaya. Rasulullah Saw mengabulkan permintaannya, akhirnya jadilah Tsa'labah menjadi kaya raya. Dan apa yang terjadi?

A. Kisah Tsa'labah



Amati gambar berikut!



Mengapa Tsa'labah tidak mau membayar zakat!!

Apa pendapatmu tentang Tsa'labah setelah melihat gambar tersebut?



KISAH TSA'LABAH

Siang itu Rasulullah sedang sholat berjama'ah di masjid bersama para sahabat beliau. Di antara sederetan para sahabat yang makmum di belakang Rasulullah Saw, nampak seorang tengah baya yang kusut rambutnya dengan berpakaian lusuh. Ia dikenal sebagai seorang sahabat Rasulullah yang tekun beribadah.

Setelah Rasulullah menyelesaikan sholat, sahabat berpakaian lusuh itu segera beranjak pulang tanpa membaca wirid dan berdoa terlebih dahulu. Rasulullah menegurnya, "Tsa'labah!... Mengapa engkau tergesa-gesa pulang? Tidakkah engkau berdoa terlebih dahulu? Bukankah tergesa-gesa keluar dari masjid adalah kebiasaan orang-orang munafik?"

Tsa'labah menghentikan langkahnya, ia sangat malu ditegur oleh Rasulullah, tetapi apa mau dikata, terpaksa ia berterus terang kepada Rasulullah Saw.

"Wahai Rasulullah.... Kami hanya memiliki sepasang pakaian untuk sholat dan saat ini istriku di rumah belum melaksanakan sholat karena menunggu pakaian yang aku kenakan ini. Pakaian yang hanya sepasang ini kami pergunakan sholat secara bergantian. Kami sangat miskin. Untuk itu, Wahai Rasul.... jika engkau berkenan, doakanlah kami agar Allah menghilangkan semua kemiskinan kami dan memberi rejeki yang banyak."

Rasulullah tersenyum mendengar penuturan Tsa'labah, lalu beliau berkata,

"Tsa'labah sahabatku..., engkau dapat mensyukuri hartamu yang sedikit, itu lebih baik daripada engkau bergelimang harta tetapi engkau menjadi manusia yang kufur".

Nasehat Rasulullah sedikit menghibur hati Tsa'labah karena sesungguhnya yang ada dalam benaknya adalah ia sudah bosan menjalani hidup yang serba kekurangan. Satu-satunya cara agar cepat menjadi kaya adalah memohon doa kepada Rasulullah, karena doa seorang utusan Allah pasti didengar Allah. Itulah yang selalu menjadi angan-angan Tsa'labah, hingga keesokan harinya ia kembali menemui Rasulullah dan memohon agar beliau mau medoakannya agar menjadi orang kaya.

Rasulullah kembali menasehati, “Wahai Tsa’labah.. Demi Dzat diriku berada di tanganNya. Seandainya aku memohon kepada Allah agar gunung Uhud menjadi emas, Allah pasti mengabulkan. Tetapi apa yang terjadi jika gunung Uhud benar-benar menjadi emas, masjid-masjid akan sepi!. Semua orang akan sibuk menumpuk kekayaan dari gunung itu! Aku khawatir jika engkau menjadi orang kaya, engkau akan lupa beribadah kepada Allah..”

Tsa’labah terdiam mendengar nasehat Rasulullah namun dalam hatinya terkecamuk, “Aku mengerti Rasulullah tidak mau mendoakan karena beliau sayang kepadaku. Beliau khawatir jika aku menjadi orang kaya, aku akan menjadi golongannya orang-orang yang kufur. Tetapi aku tidak seburuk itu, justru dengan kekayaan yang kumiliki aku akan membela agama ini dengan hartaku...”

Akhirnya Tsa’labah pulang. Ia merasa malu apabila terus memaksa Rasulullah agar mau mendoakannya. Namun keesokan harinya ia tidak kuasa menahan dorongan hatinya untuk segera terbebas dari belenggu kemiskinan yang kian menghimpitnya. Ditemuinya Rasulullah, ia memohon untuk yang ketiga kalinya agar Rasulullah mau mendoakannya. Kali ini Rasulullah tidak bisa menolak keinginan Tsa’labah, beliau mengadahkan tangan ke langit... “Ya Allah... Limpahkanlah rejekiMu kepada Tsa’labah”

Kemudian Rasulullah memberikan kambing betina yang sedang bunting kepada Tsa’labah. “Peliharalah kambing ini baik-baik....” pesan Rasulullah.

Tsa’labah pulang membawa kambing pemberian Rasulullah dengan hati yang berbunga-bunga. “Dengan modal kambing serta doa Rasulullah, aku yakin aku akan menjadi orang yang kaya raya”.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan, Tsa’labah yang dulu miskin dan lusuh telah berubah menjadi orang kaya yang terpandang. Kambingnya berjumlah ribuan. Di setiap lembah dan bukit terdapat kambing-kambing Tsa’labah.

Pagi itu Tsa’labah berjalan-jalan meninjau kandang-kandang kambing yang sudah tidak sesuai dengan jumlah kambing yang terus berkembang biak.

Hmm.. Aku harus pindah dari sini, mencari lahan yang lebih luas untuk menampung kambing-kambingku...”

Akhirnya Tsa’labah menemukan lahan yang luas di pinggiran Madinah. Di sana ia membangun kandang-kandang baru yang lebih besar. Namun demikian perkembangan kambing-kambing Tsa’labah bagaikan air bah yang sulit di bendung. Kandang-kandang yang baru dibangun itu pun sudah penuh sesak oleh ribuan kambing. Dengan demikian setiap hari Tsa’labah disibukkan mengurus harta kekayaannya. Ia yang dulu setiap shalat lima waktu selalu berjamaah di masjid, sekarang hanya datang ke masjid pada waktu shalat zuhur dan Ashar saja.

Sampai Rasulullah bertanya-tanya, “Wahai sahabatku... sudah sekian lama Tsa’labah tidak kelihatan di masjid. Tahukah kalian bagaimana keadaannya sekarang?”

“Wahai Rasulullah... Tsa’labah sudah menjadi orang kaya. Lembah-lembah di Madinah maupun di luar Madinah, telah penuh sesak dengan kambing-kambing Tsa’labah...”

“Benarkah? Mengapa ia tidak pernah menyerahkan shadakahnya sedikitpun?”

Setelah Allah menurunkan ayat tentang kewajiban zakat. Rasulullah mengutus dua orang sahabat untuk menjadi amil zakat. Seluruh umat Islam di Madinah yang hartanya dipandang sudah nishab zakat didatangi, tak terkecuali Tsa’labah pun mendapat giliran. Kedua utusan Rasulullah membacakan ayat zakat di hadapan Tsa’labah. Kemudian setelah dihitung dari seluruh harta kekayaannya ternyata memang banyak harta Tsa’labah yang harus diserahkan sebagai zakat. Tak disangka, Tsa’labah mukanya berubah merah, ia berang...

“Apa-apaan ini! Kalian mengatakan ini zakat..! Tetapi menurutku ini lebih tepat disebut upeti! Pajak! Sejak kapan Rasulullah menarik upeti! Hahh..?! Aku bisa rugi! Kalian pulang saja. Aku tidak mau menyerahkan hartaku..!”

Kedua utusan Rasulullah kembali menghadap Rasulullah dan menceritakan semua perbuatan Tsa'labah. Beliau bersedih telah kehilangan seorang sahabat yang dulu tekun beribadah ketika miskin namun setelah kaya ia telah terpengaruh dengan harta kekayaannya.

Sungguh celaka Tsa'labah! Celakalah ia!”

Kemudian Allah menurunkan ayat 75 dalam surat at Taubah, tentang ciri-ciri orang munafik.

Ayat itu segera menyebar ke seluruh muslimin di Madinah, hingga ada salah seorang kerabat Tsa'labah yang datang memberitahunya..” Celakalah engkau Tsa'labah! Allah telah menurunkan ayat karena perbuatanmu!”

Tsa'labah tertegun, ia baru sadar bahwa nafsu angkara murka telah lama memperbudaknya. Kini ia bergegas menghadap Rasulullah dengan membawa zakat dari seluruh hartanya. Namun Rasulullah tidak berkata apa-apa kecuali hanya sepatah kata, “Sebab kedurhakaanmu, Allah melarangku untuk menerima zakatmu!”

Tsa'labah berjalan lunglai kembali kerumahnya. Hari-hari dalam hidupnya hanya dipenuhi dengan penyesalan yang tiada arti. Sampai suatu hari terdengar kabar Rasulullah telah wafat, ia semakin bersedih karena taubatnya tidak diterima oleh Rasulullah hingga beliau wafat.

Tsa'labah mencoba mendatangi khalifah Abu Bakar sebagai pengganti Rasulullah. Ia datang dengan membawa zakatnya. Apakah Abu Bakar menerimanya? Abu Bakar hanya berkata, “Rasulullah saja tidak mau menerima zakatmu, bagaimana mungkin aku menerima zakatmu?”

Demikian pula di jaman kekhalifahan Umar bin Khattab, Tsa'labah mencoba menyerahkan zakatnya. Umar pun tidak mau menerima sebagaimana Rasulullah dan Abu Bakar tidak mau menerima zakatnya. Bahkan sampai khalifah Utsman bin Affan juga tidak mau menerima zakat Tsa'labah karena Rasulullah, Abu Bakar dan Umar tidak mau menerima zakatnya.

Demikianlah kisah Tsalabah, Allah sangat murka kepada orang yang berakhlak tercela, seperti tergambar dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 75-78:

﴿ وَمِنْهُمْ مَّنْ عٰهَدَ اللّٰهَ لَئِنْ اٰتٰنَا مِنْ فَضْلِهٖ لَنَصَّدَّقَنَّ وَلَنَكُوْنَنَّ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ فَلَمَّآ اٰتٰهُمْ مِّنْ فَضْلِهٖ بَخِلُوْا بِهٖ وَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُّعْرِضُوْنَ فَاَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِىْ قُلُوْبِهِمْ اِلٰى يَوْمٍ يَلْقَوْنَهٗ بِمَا اٰخَلَفُوْا اللّٰهَ مَا وَعَدُوْهُ وَبِمَا كَانُوْا يَكْذِبُوْنَ اَلَمْ يَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ وَاَنَّ اللّٰهَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ

Artinya:

Dan di antara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebahagian karunia-Nya kepada Kami, pastilah Kami akan bersedekah dan pastilah Kami termasuk orang-orang yang saleh (75).

Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebahagian dari karunia-Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membelakangi (kebenaran (76).

Maka Allah, menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkirkan terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan juga karena mereka selalu berdusta (77).

Mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib (78)."



Setelah membaca kisah Tsa'labah bagaimana menurut pendapat kalian tentang pribadi Tsa'labah? Akhlak tercela apa yang harus dihindari dari kisah Tsa'labah? Dan hikmah apa yang dapat kalian ambil dari kisah Tsa'labah? Yuk kita cari tahu!

B. Mengambil Hikmah Dari Kisah Tsa'labah

Tsalabah adalah orang yang melupakan janjinya. Ketika diuji dengan hewan ternak yang banyak, Tsalabah lupa mengerjakan shalat berjamaah di masjid bersama Rasulullah Saw. Bahkan lupa mengerjakan Shalat Jumat karena kesibukannya mengurus hewan ternak. Selain melupakan janjinya, Tsalabah juga enggan membayar zakat. Tsalabah termasuk orang yang tidak mentaati Allah Swt. dan Rasulnya. Tsalabah juga termasuk orang yang tamak, sombong, dan kufur nikmat. Setelah hewan ternaknya banyak, waktunya hanya dipergunakan untuk mengurus hewannya dan memikirkan bagaimana supaya ternaknya terus bertambah dan bertambah.

Sebagai anak muslim harus menghindari sifat-sifat tercela yang dimiliki oleh Tsalabah, diantaranya dengan cara: menjaga mulut telinga, mata, tangan dan hati kita agar selalu mengingat kebesaran Allah Swt. Menyadari bahwa akhlak tercela akan menyiksa diri kita sendiri. Menyadari bahwa ingkar janji akan mendatangkan laknat Allah Swt.

Adapun hikmah yang dapat kita ambil dari kisah Tsa'labah adalah:

1. Selalu beribadah baik ketika sempit maupun lapang.
2. Selalu syukur nikmat terhadap apa yang dikaruniakan Allah Swt.
3. Menghindari sifat takabur dan kikir.
4. Beribadah hanya karena Allah Swt. dan
5. Selalu menepati janji serta taat kepada Allah Swt.



Diskusikan dengan kelompokmu, setelah itu preentasikan di depan kelas!

1. Bagaimana perilaku Tsa'labah ketika miskin?

.....

.....

.....

2. Mengapa Tsa'labah ingin didoakan Rasulullah Saw. menjadi orang kaya?
.....
.....
3. Bagaimana sikap Tsa'labah setelah menjadi kaya raya?
.....
.....
4. Bagaimana sikap Tsa'labah terhadap orang yang meminta zakat kepadanya?
.....
.....
5. Menurut pendapatmu bagaimana seharusnya sikap Tsa'labah setelah menjadi kaya raya?
.....
.....
6. Hikmah apa yang dapat diambil dari kisah Tsa'labah?
.....
.....
7. Apa perilaku tercela yang harus kamu hindari setelah membaca kisah tsa'labah?
.....
.....
8. Apa akibatnya jika kalian berperilaku seperti Tsa'labah
.....
.....

HIKMAH

- ✓ Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula. (Al - Zalzalah 7-8)
- ✓ Jika kamu berbuat baik, berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatanmu itu bagi dirimu sendiri.
(Al-Isra: 7)



- ✓ Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata yang baik atau diam. (Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim)
- ✓ Orang yang menepati janji akan diberikan predikat sebagai mukmin dan muttaqin sejati. Dan Allah Swt. menyukai orang-orang yang demikian.
(Al-Anfal: 72)



Ayo Mengingat!

- ✓ Barang siapa tidak menepati janji seorang muslim, maka dia mendapat laknat Allah, malaikat, dan seluruh manusia, tidak diterima darinya taubat dan tebusan. (Bukhari: 1870 dan Muslim: 1370)
- ✓ Barang siapa yang jelek akhlaknya akan menyiksa dirinya sendiri. Di dunia merasakan perasaan bersalah, di akhirat masuk neraka dengan lebih menyakitkan. (Ali bin Abi Thalib)



1. Akhlak tercela dapat membahayakan dan merugikan diri sendiri dan orang lain.
2. Sifat-sifat tercela, yang dimiliki Tsa'labah, antara lain tidak menepati janji, kikir, sombong, kufur nikmat, dan dzalim
3. Kufur nikmat berarti mengingkari pemberian Allah Swt. dengan cara menyalahgunakannya, melalaikannya, atau memakainya untuk jalan yang dibenci (tidak diridhai) oleh Allah Swt.
4. Ibadah yang dilanggar Tsa'labah adalah zakat dan salat.
5. Akibat berperilaku tercela
 - a. dimurkai Allah Swt.
 - b. tidak disenangi sesama
 - c. kesengsaraan di dunia dan azab di akhirat
6. Hikmah yang dapat diambil dari kisah Tsa'labah
 - a. Selalu beribadah, baik ketika sempit maupun lapang
 - b. Selalu syukur nikmat terhadap apa yang dikaruniakan Allah Swt.
 - c. Menghindari sifat takabur dan kikir
 - d. Beribadah hanya karena Allah

Ayo Renungkan

!?

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apakah kalian sudah bisa mengambil hikmah dari kisah Tsa'labah
- Sudahkah kamu berusaha menghindari perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari?



A. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Apakah permintaan Tsa'labah kepada Nabi Muhammad Saw.?
2. Sebutkan 4 perilaku tercela Tsa'labah yang harus kalian hindari?
3. Menurut pendapatmu bagaimana cara menghindari perilaku tercela?
4. Apa akibatnya jika kalian berperilaku tercela?
5. Sebutkan 3 hikmah dari kisah Tsa'labah!

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom berikut!

No	Uraian	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Mengerjakan salat lima waktu			
2	Membantu teman yang membutuhkan			
3	Bersikap rendah hati terhadap kemampuan yang dimiliki			
4	Bersyukur atas nikmat yang telah diterima			
5	Bersedekah kepada orang yang tidak mampu			



1. Baca Ulang Kisah Tsa'labah
2. Tulis kembali dengan bahasamu sendiri pada selembar kertas dengan contoh format seperti berikut

Nama/No Absen :.....

Kelas :.....

Tsa'labah yang Kufur Nikmat

.....

.....

.....

.....

.....

3. Tulislah contoh perilaku tercela tentang sombong, kikir, tidak bersyukur, dan tidak menepati janji!
4. Tulis akibat dan cara menghindari dari perilaku tercela tersebut.



5. Kalimat tayyibah *Masya Allah* mempunyai arti
 - A. hanya kepada Allah lah aku berserah
 - B. Allah lah yang menghendaki demikian
 - C. hanya kepada Allah lah kami menyembah
 - D. hanya kepada Allah lah kami berlindung
6. Mengucapkan kalimat tayyibah sebaiknya sesuai dengan keadaannya. Waktu yang tepat mengucapkan kalimat tayyibah takbir adalah...
 - A. ketika melihat bencana alam banjir dan gempa
 - B. setelah selesai menyelesaikan pekerjaan
 - C. ketika berzikir setelah selesai solat lima waktu
 - D. Ketika mengawali sambutan dalam sebuah acara
7. Dengan membiasakan membaca *Allahu Akbar*, hikmah yang diperoleh adalah dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt dan....
 - A. mendapatkan keberuntungan dari orang lain
 - B. mendapatkan kasih sayang antar sesama
 - C. terhindar dari sifat menang sendiri
 - D. terhindar dari sifat sombong
8. Membaca kalimat tayyibah harus sesuai dengan keadaannya. Berikut peristiwa yang tepat untuk membaca kalimat tayyibah *Allahu Akbar* adalah
 - A. ketika selesai melaksanakan pekerjaan
 - B. pada waktu menerima hadiah ulang tahun
 - C. ketika melihat kejadian luar biasa
 - D. pada waktu jatuh dari sepeda
9. Berikut yang merupakan pengamalan dari sifat *al Aziz* adalah...
 - A. mengucapkan salam jika bertemu
 - B. berbaik sangka kepada orang lain
 - C. tegar dan kuat dalam menghadapi musibah
 - D. rukun kepada sesama teman

10. Sifat Allah *al Aziz* artinya....
- A. Allah Maha kuasa atas seluruh alam seisinya
 - B. Allah Maha pembentuk rupa semua makhluk
 - C. Allah maha Perkasa tidak membutuhkan yang lain
 - D. Allah Maha Pengasih dan tak pilih kasih
11. Berikut yang merupakan pengamalan dari sifat Allah Swt *al Quddus* adalah
- A. Sabar dan tabah menghadapi cobaan
 - B. Belajar dengan sungguh-sungguh
 - C. Menjaga kebersihan badan dan hati
 - D. Mengucapkan salam jika bertemu
12. Bilal bin Rabbah adalah budak berkulit hitam yang diserahkan ayahnya kepada Umayyah bin Khalaf. Sifat tabah dan sabar Bilal terlihat ketika
- A. Tetap mempertahankan keyakinannya meskipun mendapatkan siksaan
 - B. Tetap mempertahankan harga dirinya meskipun mendapat hinaan
 - C. Sabar dan tabah dalam membela keluarganya meskipun mendapat siksaan
 - D. Tetap bersabar dan tabah dalam menghadapi kemiskinan dan kekurangan
13. Kekuasaan dan kerajaan Allah Swt itu sempurna dan pasti tidak terbatas Hal ini karena Allah bersifat
- A. *Al Malik*
 - B. *Al Quddus*
 - C. *Al Aziz*
 - D. *Al Mukmin*
14. Pak Ali adalah seorang kepala desa yang tidak pernah berbuat sombong dan semena-mena dalam menggunakan jabatannya. Menurutnya jabatan hanyalah titipan Allah . Dalam hal ini Pak Ali mengamalkan sifat Allah Swt yaitu...
- A. *al Malik*
 - B. *al Quddus*
 - C. *al Aziz*
 - D. *al Mukmin*
15. Kitab suci Allah diturunkan agar manusia tidak berada dalam kesesatan dan tidak jauh dari apa yang dikehendaki Allah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa fungsi diturunkannya kitab suci adalah sebagai ...

- A. mukjizat Nabi Muhammad Saw
 - B. pedoman hidup bagi manusia
 - C. kabar gembira kepada manusia
 - D. bahan bacaan bagi manusia
16. Kitab suci ini adalah berbahasa Qibti berisi tentang beberapa zikir, pengajaran dan hikmah. Kitab suci ini juga merupakan petunjuk atau wahyu dari Allah Swt dan berlaku pada umat Bani Israil. Nama kitab dan nabi yang menerima kitab sesuai ilustrasi tersebut adalah....
- A. Al Quran - Muhammad Saw
 - B. Zabur - Dawud
 - C. Injil - Isa
 - D. Taurat - Musa
17. Tsa'labah adalah salah satu sahabat nabi Muhammad Saw yang pada awalnya rajin beribadah, namun setelah kaya raya banyak yang berubah dalam diri tsa'labah, sikap yang harus kita hidari dari kisah tsa'labah adalah....
- A. bekerja dengan semangat yang tinggi agar mendapat hasil maksimal
 - B. jika mempunyai harta kita dermakan kepada orang yang membutuhkan
 - C. terlalu sibuk mengurus harta dan kekayaannya hingga melalaikan shalat
 - D. rajin berdoa dan beribadah. kepada Allah dalam setiap kesempatan
18. Tsa'labah adalah salah satu sahabat Rasulullah Saw yang pada mulanya rajin shalat berjamaah namun setelah menjadi kaya Tsa'labah sibuk mengurus hartanya dan tidak pernah terlihat lagi shalat berjamaah di masjid. Bagaimana menurut pendapatmu tentang sikap Tsa'labah tersebut?
- A. Setuju, karena Tsa'labah lama hidup menderita sehingga sudah saatnya dia menikmati apa yang dimilikinya
 - B. Setuju, karena apa yang dilakukan Tsa'labah adalah sangat wajar untuk menikmati yang selama ini diimpikan.
 - C. Tidak setuju, karena seharusnya Tsa'labah bersyukur terhadap apa yang diperoleh, dan semakin tekun beribadah
 - D. Tidak setuju, karena seharusnya Tsa'labah menyedekahkan hartanya kepada yang membutuhkan meskipun dia tidak salat berjamaah

19. Tsa'labah adalah salah satu sahabat nabi Muhammad Saw yang pada awalnya miskin dan rajin beribadah, namun setelah didoakan Nabi dan terkabul menjadi kaya raya dia menjadi lupa beribadah, kikir dan sombong. Bagaimana sikapmu setelah membaca cerita tersebut?
- A. biasa – biasa saja karena itu hanya sebuah cerita
 - B. seharusnya Tsalabah tidak usah didoakan agar dia tetap rajin beribadah
 - C. menyalahkan sikap tsalabah yang menjadi kikir dan sombong
 - D. menjadikan pelajaran agar kita senantiasa bersyukur atas nikmat Allah.
20. Ibadah yang ditinggalkan oleh Tsa'labah adalah....
- A. shalat dan haji
 - B. shalat dan zakat
 - C. puasa dan haji
 - D. shalat dan puasa
21. Orang-orang kafir Quraisy menyiksa Bilal dengan tanpa belas kasihan. Mengapa hal ini dilakukan?
- A. membenci Bilal yang merupakan keturunan berkulit hitam
 - B. sebagai pelajaran bagi orang yang mengikuti Nabi Muhammad Saw
 - C. Bilal bin Rabbah seorang budak yang berani sama tuannya
 - D. sebagai ujian agar para budak berkulit hitam tidak membantah tuannya
22. Sikap Bilal bin Rabbah ketika mendapat siksaan kafir Quraisy dalam mempertahankan imannya adalah ...
- A. selalu tersenyum dan tidak marah kepada orang-orang kafir yang menyiksanya dan selalu mengikuti perintahnya
 - B. sabar dan tabah menerima semua siksaan itu karena itu masih terasa ringan dibanding kecintaannya kepada Allah Swt
 - C. sabar dan tabah dalam menerima siksaan serta mengikuti semua kemauan orang-orang kafir yang menyiksanya
 - D. sabar dan tabah dalam menerima siksaan tetapi kalau siksaannya sudah terasa berat Bilal mengikuti perintahnya
24. Menjaga tubuh agar selalu sehat dan terus bersyukur kepada Allah Swt, adalah jenis amanah kepada....
- A. Allah Swt
 - B. orang lain
 - C. manusia
 - D. diri sendiri

25. Mengingkari pemberian Allah Swt. dengan cara menyalahgunakannya, melalaikannya, atau memakainya untuk jalan yang dibenci (tidak diridhai) oleh Allah Swt.

Pernyataan tersebut merupakan makna dari sifat....

- | | |
|-----------------|------------------------|
| A. khianat | C. kikir |
| B. kufur nikmat | D. tidak meepati janji |

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan benar!

1. Mengapa kita dianjurkan mengucapkan kalimat tayyibah *Masya Allah* ketika melihat sesuatu yang sangat indah?
2. Berilah 2 contoh pengalaman sifat *al Malik* dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengapa setelah turun kitab suci al-Quran semua umat manusia harus mengikuti al-Quran?
4. Mengapa ketika kamu meminjam buku kepada temanmu harus menjaganya dengan baik?
5. Perhatikan gambar berikut!



Tuliskan tiga sikap yang harus kamu lakukan ketika terjadi peristiwa seperti pada gambar di atas ?



BAB VII



INDAHNYA KALIMAT TAYYIBAH ASSALAMU'ALAIKUM



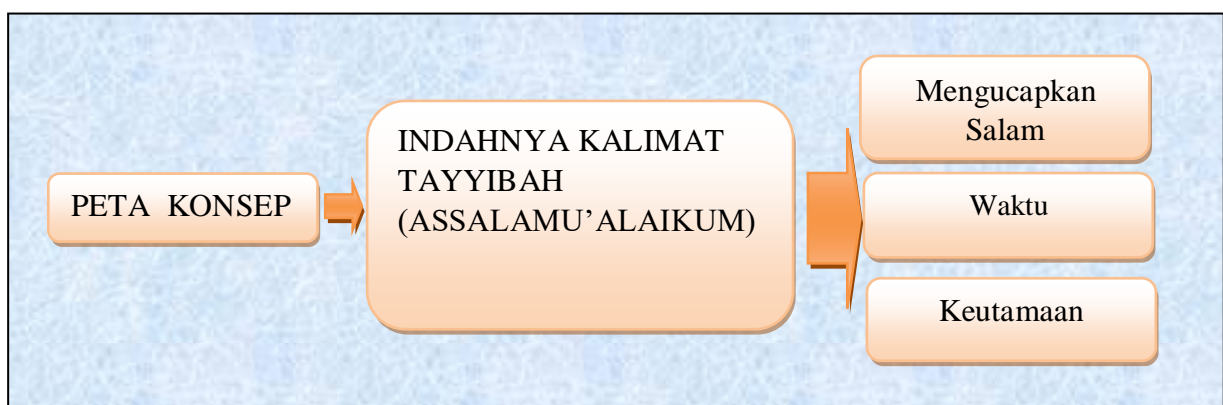
KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR

- 1.7 Menjalankan mengucapkan salam adalah perintah Allah Swt.
- 2.7 Menunjukkan perilaku menghargai orang lain sebagai cerminan dari mempelajari makna salam (*Assalamu 'alaikum*)
- 3.7 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (*Assalamu 'alaikum*)
- 4.7 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syara'





Sudahkah kalian membiasakan diri mengucapkan salam? Ketika teman kalian mengucapkan salam, rasanya suasana menjadi akrab dalam persaudaraan. Apakah makna salam, kapan harus mengucapkan dan apa keutamannya?
yuk kita cari tahu!

Salam mengandung doa keselamatan bagi setiap orang yang menerima dan mengucapkannya. Semua orang dan semua makhluk butuh keselamatan. Karenanya, salam yang ditebarkan dengan ikhlas mengharap ridho Allah Swt akan melahirkan kasih sayang di tengah-tengah manusia.



Amati gambar berikut!



Apa pendapatmu ketika melihat gambar tersebut!

Kalimat tayyibah apa yang dibaca ketika orang saling bertemu seperti pada gambar tersebut?



A. Ayo Mengucapkan Salam

Kalimat salam dalam ajaran Islam sudah sangat kita kenal, di mana saja dan kapan saja kita menyaksikan orang mengucapkan salam dan menjawab salam.

Lafal **اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ** mengandung arti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah Swt serta kebaikan terlimpah kepada kalian. Secara bahasa, salam berarti keselamatan, kedamaian, ketentraman, dan keamanan. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menjawab salam yang lengkap walaupun teman yang memberikan salam tidak lengkap. Menjawab secara lengkap merupakan kewajiban dan penghormatan kepada teman yang memberikan salam.

Allah Swt berfirman dalam al-Quran surah an-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya:

“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (penghormatan yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah Swt memperhitungkan segala sesuatu.” (QS. an-Nisa (4):86)

Salam mengandung doa keselamatan bagi setiap orang yang menerima dan mengucapkannya. Bagaimana hukumnya mengucapkan salam? hukum memulai mengucapkan salam adalah sunah, sedangkan hukum membalas salam adalah wajib.



Rasulullah Saw sangat mencintai ucapan *salam*. Setiap ada kesempatan Beliau selalu mengucapkan salam. Maukah kalian seperti Rasulullah Saw? Mari kita mengucapkan *salam* setiap waktu dan kesempatan!

B. Waktu Mengucapkan Salam

Ketika kita berjumpa dengan orang lain, maka kita dianjurkan untuk saling mengucapkan *salam*, baik terhadap orang yang kita kenal atau tidak. Mengucapkan salam ini termasuk amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam, bahkan termasuk tanda keimanan dan kecintaan kita kepada sesama muslim.

Nah kalimat اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ diucapkan apabila kalian:

- a. Setiap kali bertemu,
- b. Bertamu ke rumah teman,
- c. Memulai pertemuan, ceramah, atau pidato,
- d. Berpisah setelah bertemu.

Sungguh indah jika kalian mengucapkan salam dengan senyuman. Sungguh damai dan nyaman jika *salam* diucapkan sebagai ibadah dan kecintaan kepada Allah Swt, bukan sekedar kebiasaan.

C. Keutamaan Mengucapkan Salam

Rasulullah Saw, menyuruh kita untuk mengucapkan *salam* kepada semua orang. Karena dengan mengucapkan *salam* dapat terwujud rasa persatuan dan kesatuan, yang artinya kalian telah saling mendoakan satu sama lain, menghilangkan rasa egoisme dan membanggakan diri dari orang lain.

Tahukah kalian keutamaan mengucapkan salam? Keutamaannya adalah:

1. Merupakan sapaan resmi para malaikat, para nabi atau rasul, dan penghuni surga,
2. Sebagai sarana untuk mengikat persaudaraan
3. Memperkuat jalinan silaturahmi di antara kita, menumbuhkan rasa saling mencintai di antara kaum muslimin.
4. Mendapatkan pahala karena termasuk perbuatan terpuji.



Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Mengapa kamu harus mengucapkan *salam*?

2. Ketika kalian akan bermain ke rumah teman, apa yang kamu lakukan jika ucapan salam sampai tiga kali tidak ada jawaban dari tuan rumah?

3. Apa akibatnya jika kalian selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama?

4. Ketika kamu naik sepeda sedangkan temanmu berjalan kaki siapakah yang harus mengucapkan salam terlebih dahulu?

5. Bagaimana menurut pendapatmu, jika kamu bertemu dengan temanmu sedang temanmu itu tidak mengucapkan salam atau tidak mengajak bersalaman terlebih dahulu apakah kamu juga ikut diam? Jelaskan!

HIKMAH

- ✓ Rasulullah Saw. memerintahkan agar kita senantiasa mengucapkan salam. Karena salam merupakan doa yang dapat mempererat rasa persaudaraan
- ✓ Salam dapat memperkuat jalinan silaturahmi. Ucapan salam juga dapat menumbuhkan rasa cinta diantara umat Islam



SEKARANG AKU BISA

- ✓ Mengucapkan salam ketika bertemu ke rumah teman, memulai pertemuan, setiap kali bertemu dengan sesamanya, dan berpisah setelah bertemu
- ✓ Menyebarkan salam dengan senyuman kepada semua umat Islam antar suku, dan budaya di bumi Indonesia.



Ayo Mengingat!

- ✓ Apabila bertemu dengan teman, ucapkanlah *salam* terlebih dahulu kemudian menanyakan kabarnya.



RANGKUMAN

1. Kalimat *Thayyibah Salam* adalah *Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*
2. *Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh* mengandung arti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah Swt serta kebaikan terlimpah pada kalian.
3. Mengucapkan *salam* ketika:
 - a. bertemu dengan teman
 - b. berpisah setelah selesai bertemu
 - c. memasuki rumah, gedung, dan madrasah
 - d. memulai sebuah pertemuan
4. Keutamaan mengucapkan salam:
 - a. Para malaikat, nabi atau rasul dan penghuni surga sering memberi sapaan resmi dengan menggunakan salam
 - b. Sebagai sarana untuk mengikat peraudaraan
 - c. Memperkuat jalinan silaturahmi di antara kita, menumbuhkan rasa saling mencintai di antara kaum muslimin.
 - d. Mendapatkan pahala karena termasuk perbuatan terpuji

Ayo Renungkan

!?

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Sudahkah kamu membiasakan mengucapkan *salam* setiap mau berangkat ke madrasah, bertemu guru, teman, atau saudara?
- Apa yang akan kamu lakukan jika masih belum terbiasa mengucapkan *salam*



A. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa kita harus mengucapkan salam jika bertemu dengan teman atau guru?
2. Kapan waktu yang tepat mengucapkan *salam*?
3. Sebutkan keutamaan mengucapkan *salam*!
4. Mengapa ketika ada yang mengucapkan *salam* kamu harus menjawabnya?
5. Apa yang kamu lakukan jika temanmu mendengar ucapan *salam* tapi tidak mau menjawabnya.

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom berikut!

No	Uraian	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Mengucapkan salam ketika bertemu guru			
2.	Mengucapkan salam ketika bertemu orang yang lebih tua			
3	Mengucapkan salam sebelum masuk rumah atau kelas			
4	Mengucapkan salam di mana saja berada ketika bertemu orang lain			
5	Mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah teman			



Berikan contoh cerita menarik dari pengalamanmu yang menggambarkan tentang mengucapkan dan menjawab salam serta akibatnya.

Tulis ceritamu dengan benar dan rapi di kertas folio!

Nama/ No Absen :

Kelas :

.....

.....

.....

.....

.....

.....



BAB VIII



MENGENAL ALLAH MELALUI ASMA'UL HUSNA



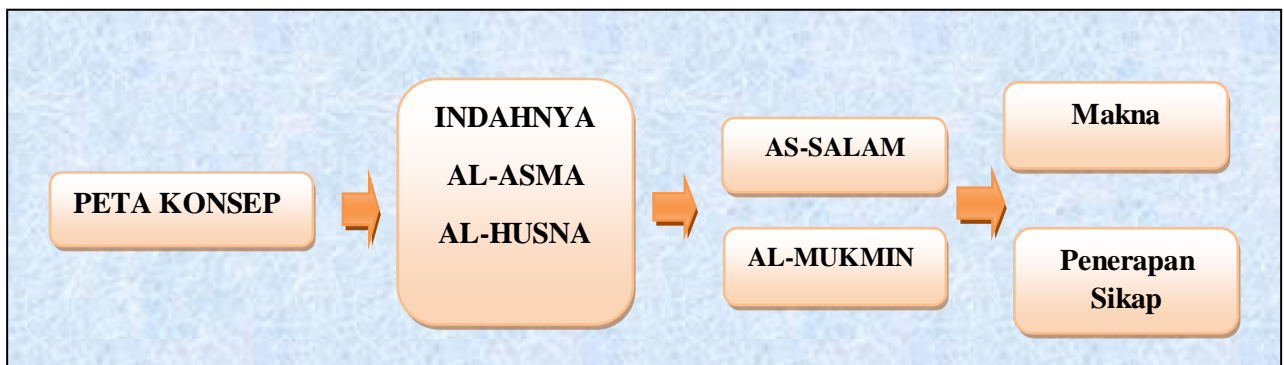
KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR

- 1.8 Menerima kebenaran kekuasaan Allah Swt dengan mengenal *as-Salaam* dan *al-Mu'min*
- 2.8 Menunjukkan perilaku sopan dan santun sebagai cerminan asma Allah *as-Salaam* dan *al-Mu'min*
- 3.8 Memahami makna *as-Salaam* dan *al-Mu'min*
- 4.8 Menyajikan arti dan bukti sederhana *as-Salaam* dan *al-Mu'min*





Asmaul Husna merupakan nama-nama yang terbaik dan agung, yang sesuai dengan sifat Allah Swt. Asmaul Husna jumlahnya ada 99. Menghafal dan mengetahui arti dari nama-nama Allah Swt tersebut dapat menambah keimanan dan kekaguman kepada Allah Swt.

Salah satu sifat Allah Swt yang 99 itu adalah *as Salam*. *As-Salâam* mencakup keselamatan perbuatan-perbuatan-Nya dari kesia-siaan, kezhaliman, kecurangan, dan mencakup keselamatan sifat-sifat-Nya dari penyerupaan dengan sifat-sifat makhluk, serta meliputi kesempurnaan Dzat-Nya dari setiap kekurangan dan aib, meliputi keselamatan nama-nama-Nya dari setiap celaan”. Nah untuk tahu lebih lanjut yuk kita simak penjelasan selanjutnya tentang *as-Salam*!



Amati gambar berikut!



<https://www.tribunnews.com/section> bencana-alam

apa yang kamu lihat pada gambar?

Apa akibat dari peristiwa seperti pada gambar?

Jika ada yang selamat siapakah yang memberi keselamatan?

Tahukah kamu ada beberapa kisah yang membuktikan bahwa Allah Swt bersifat *as-Salaam*? Di antaranya ketika Rasulullah Saw diselamatkan dari pembunuhan . Tentunya kalian ingin tahu kisahnya. Mari simak kisahnya!



Menurut pendapatmu bagaimana kesimpulan dari kisah tersebut terkait dengan sifat Allah Swt *as-Salaam*?



A. Mengenal Sifat *As Salaam*

1. Tahukah kamu arti *As- Salaam*

As-Salaam berarti Yang Maha Sejahtera, Yang Maha memberi Keselamatan. Allah Swt adalah Zat yang tidak membutuhkan bantuan dari makhluk-makhluk-Nya. Dialah yang memberi kesejahteraan kepada makhluk-Nya. Allah Swt sebagai *as-Salaam* memberi kepada kita kedamaian, kasih sayang dan keselamatan di akhirat . Dalam al-Quran surah Yasin ayat 58 Allah Swt. berfirman:

سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ

Artinya:

“(Kepada mereka dikatakan): “Salam”, sebagai ucapan salam dari Tuhan yang Maha Penyayang.”

Dengan sifat *As-Salaam* ini Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk menjauhi segala kemaksiatan, kerusakan dan bencana. Sebagai seorang mukmin kalian harus selalu berusaha mengajak kepada sesama supaya berada di jalan kebenaran dan keselamatan.

2. Mengamalkan Sifat Allah Swt *As Salam* dalam Kehidupan Sehari-hari

Seorang muslim wajib untuk meminta keselamatan hanya kepada Allah Swt. Sebab, keselamatan hanyalah bersumber dari-Nya, dan diharamkan baginya meminta keselamatan kepada selain Allah Swt, baik kepada malaikat, nabi yang diutus, wali atau kiai atau habib atau tuan guru, atau makhluk lainnya.

Kalian wajib bersyukur kepada Allah Swt, atas pemberian kesejahteraan, perlindungan, dan kasih sayang-Nya. Apabila ada teman yang sedang bertengkar maka kita wajib mendamaikannya. Kita berusaha untuk mewujudkan ketentraman dan kedamaian di sekitar kita.

Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat *as-Salaam* adalah:

1. Membiasakan mengucapkan salam dan menjawab salam dengan baik kepada sesama muslim dalam berbagai kesempatan.
2. Bersikap baik, ramah, menjaga anggota tubuh kita agar tidak menyakiti orang disekitar kita.
3. Mewujudkan rasa aman di lingkungannya.
4. Menjalin Ukhuwah Islamiyah, dan memperkuat hubungan sesamanya.
5. Mudah bergaul dan banyak temannya.
6. Menolong orang lain yang membutuhkannya.



Diskusikan dengan kelompokmu, setelah itu presentasikan di depan kelas!

1. Apa yang dimaksud Allah Swt Maha Pemberi Keselamatan atau Kesejahteraan?

2. Sore itu terjadi hujan lebat disertai angin yang sangat kencang sehingga banyak pohon tumbang dan rumah warga yang rusak. Hanya ada beberapa rumah warga yang tidak rusak termasuk rumah saya. Bagaimana sikapmu melihat kejadian tersebut?

3. Mengapa dengan mengamalkan sifat *as Salaam* kita tidak boleh mempunyai sikap iri dan dengki apalagi menyakiti sesama?

4. Apa yang sudah kamu lakukan dalam mengamalkan sifat *as salaam* dalam kehidupan sehari-hari?

5. Tuliskan contoh bukti Allah Swt bersifat *as Salaam*?

B. Mengenal Sifat *al-Mu'min*



Al-Mu'min adalah salah satu dari nama sifat-sifat Allah Swt. Dengan mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya, kita dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nah tahukah kalian apa arti *al-Mu'min* dan bagaimana pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari? yuk kita cari tahu!



Amati gambar berikut!



Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Apa akibat setelah melakukan seperti pada gambar?

Kepada siapa kamu minta perlindungan?

Tahukah kalian ada beberapa kisah yang membuktikan bahwa Allah Swt bersifat *al Mukmin*. Di antaranya tentang “Sarang Laba-Laba dan Suraqah” . Tentunya kalian ingin tahu kisahnya. Mari simak kisahnya!

SARANG LABA-LABA DAN SURAQAH

Ketika dalam perjalanan menuju Madinah, Rasulullah saw dan Abu Bakar As-Shiddiq dikejar oleh para kafir Quraisy. Rasulullah saw dan Abu Bakar pun bersembunyi di dalam Gua Tsur selama tiga hari. Sebenarnya, para kafir Quraisy telah menemukan gua tersebut dan hendak memasukinya. Namun, Allah SWT melindungi Rasulullah saw dan Abu Bakar dengan cara memerintahkan laba-laba dan burung merpati untuk membuat sarang di mulut gua tersebut. Melihat itu, para kafir Quraisy membatalkan niatnya untuk memasuki Gua Tsur karena menyangka gua tersebut kosong.

Pada hari ketiga, Rasulullah saw dan Abu Bakar keluar dari persembunyiannya, dan melanjutkan perjalanan menuju Madinah. Di tengah perjalanan, Rasulullah dikejar oleh Suraqah yang hendak menangkap beliau. Namun, Allah kembali menyelamatkan Rasulullah dengan cara menggelincirkan dan menenggelamkan keempat kaki kuda yang ditunggangi Suraqah. Akhirnya, Rasulullah dan Abu Bakar pun bisa melanjutkan perjalanannya ke Madinah dengan aman dan selamat.

Dari kisah di atas, kita dapat belajar tentang arti pertolongan Allah kepada kita. Jika kita beriman dan beribadah kepada Allah, kita akan selalu mendapatkan perlindungan-Nya, dan dihindarkan dari segala bahaya. Allah SWT-lah Maha Pemberi Keamanan.



Menurut pendapatmu bagaimana kesimpulan dari kisah tersebut terkait dengan sifat Allah Swt *al Mu'min*?



1. Tahukah kamu arti *Al Mukmin*?

Al-Mu'min berarti Yang Maha Menjaga Keamanan. Allah Swt adalah Zat pemberi keamanan. Dia pelindung bagi orang-orang yang meminta perlindungan kepada-Nya. Dalam al-Qur'an surah al-Hasyr ayat 23 Allah Swt. berfirman:

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَمْلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya:

“Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.” (QS. Al-Hasyr : 23)

Orang beriman tidak dibenarkan minta perlindungan kepada selain Allah Swt. Ketika kita akan menyeru dan berdoa kepada Allah Swt. dengan nama-Nya *al-Mu'min*, berarti kita memohon diberikan keamanan, dihindarkan dari fitnah, bencana dan siksa.

Allah Swt mempunyai sifat *al Mukmin* adalah pemberi rasa aman dan ketenangan dalam hati manusia. Allah Swt. menegaskan hal ini dalam firman-Nya surah Al-Fath ayat 4

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيْمَانِهِمْ يُولِّهِ جُنُودَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya :

“Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah ada). dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al Fath:4)

2. Mengamalkan sifat Allah Swt *Al Mukmin* dalam kehidupan sehari-hari

Mengamalkan al-Asma' al-Husna *al-Mu'min*, artinya bahwa seorang yang beriman harus menjadikan orang yang ada di sekelilingnya aman dari gangguan lida dan tangannya. Berkaitan dengan itu, Rasulullah saw. bersabda:

“Demi Allah tidak beriman. Demi Allah tidak beriman. Demi Allah tidak beriman. Para sahabat bertanya, ‘Siapa ya Rasulullah saw.?’ Rasulullah saw. menjawab, ‘Orang yang tetangganya merasa tidak aman dari gangguannya.’ (HR. Bukhari dan Muslim).

Anak sholeh adalah anak yang selalu memberikan rasa aman kepada teman dan lingkungannya. Sesama teman madrasah kita harus memberikan rasa aman. Demikian juga dengan lingkungan di sekitarnya. Jika setiap anak mampu memberikan rasa aman terhadap lingkungannya, maka keharmonisan hidup bersama akan mudah diraih.

Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat *al-Mukmin* adalah:

1. Bersikap yang ramah dan sopan santun kepada sesama.
2. Menciptakan lingkungan keluarga, tetangga, dan masyarakat yang kondusif.
3. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
4. Mengembangkan pemikiran yang baik dan positif bagi sesama.
5. Menjadi pribadi yang bisa dipercaya dan menjauhi sifat khianat.



Diskusikan dengan kelompokmu, Kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Apa yang dimaksud Allah Swt Yang Maha Menjaga Keamanan?

2. Keluarga Pak Ahmad terkenal dengan keluarga ramah, sopan, dan suka membantu tetangga yang membutuhkan. Mereka yang rumahnya berdekatan dengan Pak Ahmad merasa senang dan nyaman. Menurut pendapatmu apakah Pak Ahmad dan keluarganya sudah mengamalkan sifat Allah Swt *al Mu'min*? Jelaskan !

3. Mengapa dengan mengamalkan sifat Allah Swt *al Mu'min* kamu tidak boleh membuat keributan di kelas?

4. Apa yang sudah kamu lakukan dalam mengamalkan sifat *al Mu'min* dalam kehidupan sehari-hari?

5. Berilah contoh tentang Allah bersifat *al Mu'min* ?

HIKMAH

- Allah Swt. akan membalas kebaikan dan keburukan seseorang sesuai dengan amal perbutannya dan Allah Swt. telah mengatur umat manusia dan menetapkan hukum sesuai dengan kebutuhan manusia.
- Allah Swt. memberikan rasa aman dan kesejahteraan kepada semua makhluk-Nya. Kesejahteraan dapat kita capai jika seseorang mempunyai hati yang bersih, saling menyayangi dan selalu bersikap jujur.



SEKARANG AKU BISA

- ✓ Kita hanya memohon perlindungan dan rasa aman kepada Allah Swt
- ✓ Bersikap baik, ramah, menjaga anggota tubuh kita agar tidak menyakiti orang disekitar kita



Ayo Mengingat!

- ✓ Kita selalu membuat rasa aman dan nyaman kepada teman, tidak boleh saling bertengkar, membuat keributan dan bersikap kasar terhadap sesama
- ✓ Kita seantiasa memohon pertolongan, keamanan, petunjuk, keadilan dan memohon kebijaksanaan hanya kepada Allah Swt.



RANGKUMAN

1. *Al-Mu'min* berarti Maha Pemberi Aman. Allah Swt. memberikan keamanan kepada setiap makhluk-Nya.
2. *As-Salaam* berarti Yang Maha Sejahtera.
3. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat *As-Salaam* adalah:
 - a. Membiasakan mengucapkan salam dan menjawab salam dengan baik kepada sesama muslim dalam berbagai kesempatan.
 - b. Bersikap baik, ramah, menjaga anggota tubuh kita agar tidak menyakiti orang disekitar kita.
 - c. Mewujudkan rasa aman di lingkungannya.
 - d. Menjalin *Ukhuwah Islamiyah*, dan memperkuat hubungan sesamanya.
 - e. Mudah bergaul dan banyak temannya.
 - f. Menolong orang lain yang membutuhkannya
4. Hal-hal yang bisa kalian lakukan dalam mengamalkan sifat *al-Mu'min* adalah:
 - a. . Bersikap yang ramah dan sopan santun kepada sesama.
 - b. Menciptakan lingkungan keluarga, tetangga, dan masyarakat yang kondusif.
 - c. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
 - d. Mengembangkan pemikiran yang baik dan positif bagi sesama.
 - e. Menjadi pribadi yang bisa dipercaya dan menjauhi sifat khianat.



A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa kita harus minta keselamatan dan perlindungan kepada Allah Swt ketika menghadapi masalah dalam kehidupan!
2. Mengapa kita harus menjaga ukhuwah kepada sesama?
3. Sebutkan hal yang harus dilakukan dalam mengamalkan sifat Allah Swt
al Mu'min!
4. Berilah contoh sikap sebagai pengamalan sifat Allah *as Salam* ketika di kelas!
5. Berilah contoh sikap sebagai pengamalan sifat Allah *al Mu'min* dalam kehidupan sehari-hari

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai

No	Uraian	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Mengucapkan salam jika bertemu teman			
2	Menjawab salam jika mendengar teman mengucapkan salam			
3	Memberikan rasa aman, dan tidak ramai di kelas			
4	Menolong teman yang membutuhkan			
5	Berbuat baik dan tidak menyakiti teman			



1. Baca dan hafalkan al Asma Al Husna (as Salaam, al Mukmin) dengan baik dan benar!
 2. Tulis arti dari Asmaul Husna tersebut dan cara menerapkannya / mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
-

Nama/No Absen :

Kelas ;

No	Asmaul Husna	Arti	Contoh penerapan sikap
1	As Salam
2	Al Mukmin



BAB IX



BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL ALLAH SWT.



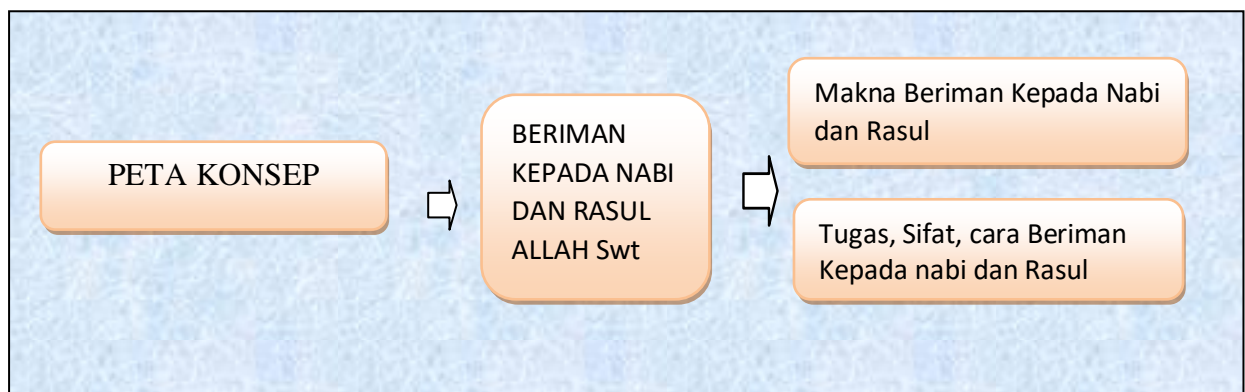
KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang



KOMPETENSI DASAR

- 1.9 Menerima kebenaran adanya nabi dan rasul Allah Swt (yang 25)
- 2.9 Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari iman kepada nabi dan rasul Allah Swt
- 3.9 Memahami makna iman kepada nabi dan rasul Allah Swt dan sifat-sifatnya
- 4.9 Mengomunikasikan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt beserta sifat wajib, mustahil dan jaiznya



Ingatkah kalian bahwa salah satu rukun iman adalah iman kepada rasul Allah Swt. Jika kalian mengaku sebagai orang yang beriman kepada rasul Allah Swt maka kita harus tahu nama-namanya, bagaimana sifat-sifatnya, apa tugasnya, bagaimana cara mentaatinya, dan yang paling penting bagaimana kalian bisa meneladani akhlak dan pribadi para rasul serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nah agar lebih paham, yuk kita simak penjelasannya!

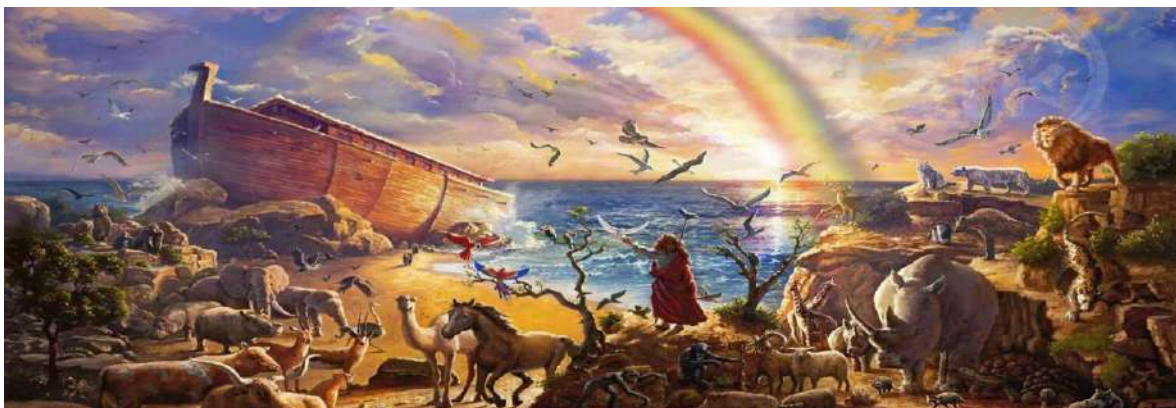


Iman kepada rasul Allah Swt merupakan rukun iman yang ke 4 yang wajib kita percayai dan yakini, dan seperti yang kita ketahui bahwa umat manusia sangat sering melakukan perbuatan dosa sejak ribuan tahun lalu. Rasul diutus oleh Allah Swt untuk membimbing manusia ke jalan yang benar, sehingga bisa selamat dunia dan akhirat.

A. Makna beriman kepada Nabi dan Rasul Allah



Amati gambar berikut!



https://id.wikipedia.org/wiki/Bahtera_Nuh

Pernahkah kalian mendengar nabi dengan bahtera kapal besarnya? Siapakah namanya? Ada berapakah nabi dan rasul yang wajib kalian imani?



Beriman Kepada Nabi dan Rasul

Beriman kepada rasul berarti percaya dan yakin bahwa rasul itu benar-benar utusan Allah Swt yang ditugaskan untuk membimbing umatnya agar menempuh jalan yang benar dan diridhoi oleh Allah Swt sehingga selamat dunia dan akhirat.

Rasul adalah manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri dan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan wahyu yang diberi Allah Swt untuk umatnya. Sedangkan, nabi adalah manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri tetapi tidak wajib menyampaikannya kepada umatnya. Sehingga seorang rasul pasti adalah nabi, tetapi nabi belum tentu rasul

Nabi dan rasul Allah Swt yang nama-namanya disebutkan di dalam al-Qur'an sebanyak 25 orang. 25 nabi dan rasul itulah yang wajib diketahui oleh setiap umat Islam. Dalam al-Qur'an surah al-Anbiya ayat 7 berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

Dan Kami tidak mengutus (rasul-rasul) sebelum engkau (Muhammad), melainkan beberapa laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui.

Adapun nama-nama nabi yang 25 itu adalah:

1. Adam As	8. Ismail As	15. Yunus As	22. Zakaria As
2. Idris As	9. IshaqAs	16. Musa As	23. Yahya As
3. Nuh As	10. Yakub As	17. Harun As	24. Isa As
4. Hud As	11. Yusuf As	18. Dawud As	25. Muhammad Saw
5. Soleh As	12. Ayub, As	19. Sulaiman As	
6. Ibrahim As	13. Zulkifli As	20. Ilyas As	
7. Lut As	14, Syu'aib As	21 Ilyasa As	

Nabi dan rasul diangkat oleh Allah Swt untuk mengemban tugas suci dan mulia, yaitu menyampaikan wahyu dan risalah Allah Swt kepada umat manusia. Dalam al-Quran surah al-An'am ayat 48, Allah Swt. berfirman:

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya:

"Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati." (QS. Al An 'am; 48)

Nabi dan rasul diutus oleh Allah Swt. hanya terbatas kepada umat tertentu, seperti Nabi Musa As. Nabi dan rasul diutus oleh Allah Swt. hanya untuk bangsa Israel. Nabi Syuaib As diutus Allah Swt untuk bangsa Madyan. begitu juga dengan nabi dan rasul lainnya mereka diutus untuk bangsa tertentu saja. Sedangkan Nabi Muhammad Saw. diutus Allah Swt. untuk semua umat manusia yang ada di planet bumi ini karena beliau sebagai rasul akhir zaman.



Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Apa artinya Iman kepada nabi dan rasul?

.....
.....

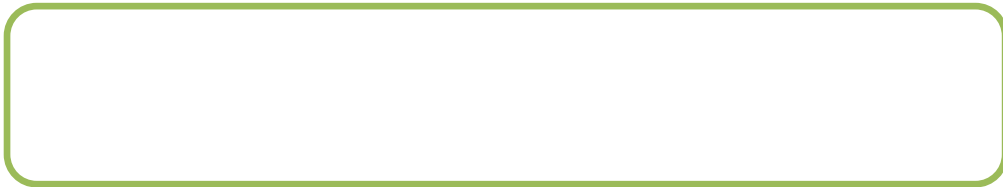
2. Apa perbedaan nabi dan rasul?

.....
.....

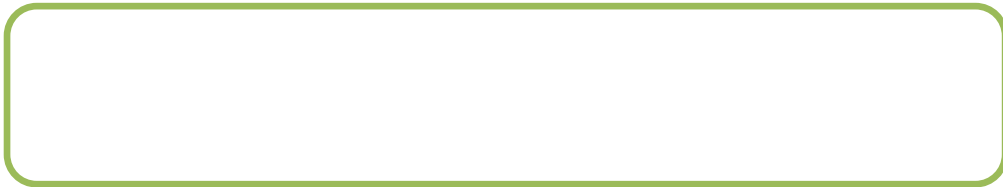
3. Mengapa nabi dan rasul diangkat/diutus oleh Allah Swt?



4. Mengapa Nabi Muhammad diutus untuk seluruh umat manusia?



5. Mengapa kita wajib beriman kepada nabi dan rasul?



Nabi dan rasul merupakan manusia pilihan yang telah diberi wahyu oleh Allah Swt. Nabi dan rasul mempunyai tugas yang berat dan selalu melaksanakan perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan Nya. Nah tahukah kalian tugas seorang nabi dan rasul dan bagaimana pula sifat-sifatnya, dan bagaimana cara beriman kepadanya. Yuk kita simak penjelasannya!



B. Tugas, Sifat, dan Cara Beriman Kepada Nabi dan Rasul

Mengenal para rasul yang diutus kepada umat manusia merupakan perkara penting dan sangat dibutuhkan kaum muslimin, baik berkenaan dengan iman, tugas, kekhususan dan kehidupan mereka agar dapat dijadikan suri teladan bagi manusia. Di antara tugas nabi dan rasul Allah Swt, adalah:

1. Mengajak manusia menyembah dan beribadah kepada Allah Swt
2. Mengajarkan akidah, yaitu mengesakan allah Swt dan menjauhi sesembahan berhala dan sesembahan yang lain
3. Mengajarkan agar hidup berakhlak mulia
4. Mencerdaskan umatnya agar menjadi pandai
5. Menyampaikan kabar gembira dan peringatan
6. Mengajarkan hidup bermasyarakat

Dalam melaksanakan tugas yang mulia dan berat tersebut, nabi dan rasul memiliki sifat wajib, mustahil, dan jaiz.

(1) Sifat Wajib

Sifat wajib bagi rasul artinya sifat yang harus dimiliki oleh seorang rasul. Sifat wajib bagi rasul ada empat, yaitu:

a. Sidiq.

Sidiq artinya jujur atau berkata benar. Seorang rasul tidak pernah berbohong.

Contoh perilaku shiddiq Rasulullah bukan hanya perkataannya yang benar tetapi beliau bersikap jujur juga saat berdakwah, tidak pernah Rasulullah menambah atau mengurangi wahyu yang diterimanya.

Allah Swt berfirman dalam surah An Najm ayat 5 dan 6

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَى ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ

Artinya:

“Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). (Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.”(QS, An Najm: 5-6)

b. *Amanah*

Amanah artinya dapat dipercaya. Rasul memegang teguh kepercayaan yang diberikan kepadanya. Perkataannya mengandung kebenaran. Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-A'raaf ayat 68 :

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَتِي رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ

Artinya:

“Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu”.

c. *Tabligh*

Tabligh artinya menyampaikan. Seorang rasul memiliki kewajiban menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah Swt kepada umat manusia. Contoh perilaku tabligh nabi dan rasul adalah mereka selalu menyampaikan wahyu, apapun bahaya atau ancaman yang datang kepada mereka, misalnya Nabi Ibrahim yang disiksa dengan cara dibakar, Nabi Yahya yang dibunuh. Dan Nabi Muhammad Saw. yang diancam akan dibunuh serta diboikot oleh kaum kafir Quraisy. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Jin ayat 28

لِّيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَهُمْ وَاحْتَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

Artinya:

“Supaya Dia mengetahui, bahwa Sesungguhnya Rasul-Rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.”

d. *Fathonah*

Fathonah artinya cerdas, pandai, dan bijaksana. Seorang nabi dan rasul memiliki kecerdasan dan kekuatan berfikir yang tinggi agar dapat memberikan keterangan-keterangan dengan pandai dan bijaksana, sehingga manusia dapat mengerti dan memahami apa yang diajarkannya. Contoh sifat *fathonah* Rasulullah adalah beliau mampu menjelaskan firman-firman Allah Swt. kepada kaumnya sehingga mereka memeluk Agama Islam. Rasulullah saw juga mampu mengubah Bangsa Arab jahiliyah menjadi suatu bangsa yang berbudaya dan berpengetahuan.

(2) Sifat Mustahil Rasul

Yang dimaksud sifat mustahil bagi para rasul ialah sifat-sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh para rasul. Sifat-sifat mustahil yang dimiliki nabi dan rasul merupakan lawan dari sifat-sifat wajib, sehingga ditegaskan jenisnya agar menjadi contoh sifat yang harus dihindari oleh umat manusia. Adapun sifat mustahil rasul adalah:

- a. *Kidzib* artinya dusta atau bohong. Sifat ini tidak mungkin dimiliki oleh nabi dan rasul. sebab mereka senantiasa telah dijaga oleh Allah Swt. Sifat ini adalah kebalikan dari sifat *Sidik*.
- b. *Khianat* artinya adalah tidak dapat dipercaya, Mustahil bagi para nabi dan juga rasul mempunyai sifat khinat sebab mereka adalah utusan Allah Swt yang senantiasa terjaga sebagai penyampai wahyu Allah Swt kepada umatnya. Sehingga sangat mustahil atau tidak mungkin untuk mereka mempunyai sifat ini. Sifat ini adalah kebalikan dari sifat *amanah*.
- c. *Kitman* memiliki arti menyembunyikan wahyu, nabi dan rasul adalah manusia pilihan Allah Swt sebagai penyampai risalah kepada umat mereka. Sehingga sangat tidak mungkin bagi mereka memiliki sifat yang menyembunyikan wahyu. Sifat ini adalah kebalikan dari sifat *tabligh*.
- d. *Baladah* memiliki arti bodoh, para nabi dan rasul Allah Swt adalah manusia pintar yang dipilih oleh Allah Swt sebagai penyampai agama-Nya kepada umat manusia dan melakukan berbagai tindakan kebaikan supaya mereka dapat menjadi suri tauladan untuk umatnya. Sehingga sangat tidak mungkin bagi mereka memiliki sifat baladah atau bodoh.

(3) Sifat Jaiz Rasul

Para nabi dan juga rasul utusan Allah Swt juga memiliki satu sifat yang dinamakan dengan sifat jaiz. Sifat jaiz bagi para nabi dan rasul terdapat satu yakni *A'radhul Basyariyah* yang memiliki arti bahwa mereka juga memiliki sifat seperti manusia pada umumnya yakni makan, minum, sakit, tidur, dan lain – lainnya.

Selain mengetahui tugas dan sifat-sifatnya, sebagai seorang muslim kita harus mencintai dan mengimani nabi dan rasul. Adapun cara beriman kepada nabi dan rasul adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui riwayat kehidupan dan ajaran yang dibawanya.
2. Membenarkan berita yang disampaikan para rasul.
3. Mengamalkan syariat yang dibawanya.
4. Mencintai dan membela para rasul.
5. Meneladani akhlakunya.
6. Menghidupkan sunnah rasul.
7. Memperbanyak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw.



Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Untuk siapa dan untuk apakah nabi Muhammad Saw diutus oleh Allah Swt?

2. Bagaimana cara meneladani sifat *sidiq, amanah, tabligh, dan Fatonah*?

3. Mengapa seorang rasul harus mempunyai sifat *fatonah*?

4. Berilah contoh pengalamanmu dalam menerapkan sifat amanah ketika di rumah!

5. Bagaimana kamu menerapkan sifat sidiq ketika di sekolah?

HIKMAH

- ✓ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah Swt dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil Amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Quran) dan rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (an-Nisa ayat 59)
- ✓ Dengan beriman kepada nabi dan rasul maka manusia dapat menjalankan perintah Allah Swt dan menjauaskan larangan-Nya, mengetahui surga dan neraka sebagai tempat balasan bagi yang berbuat baik dan buruk, mengetahui dosa dan pahala



- ✓ Beriman kepada para rasul dengan melaksanakan segala sunnah-sunnahnya dan menghindari apa yang dilarangnya.
- ✓ Mengimani keberadaan nabi dan rasul. Allah Swt. mengutus nabi dan rasul untuk menyelamatkan manusia dari kesesatan.
- ✓ Meneladani sifat-sifat nabi dan rasul untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar disayang Allah Swt. orang tua, guru, dan teman



Ayo Mengingat!

- ✓ Para nabi dan rasul tidak mewarisi harta, namun ilmu. Jika ingin mengikuti jejak nabi dan rasul, jangan malas untuk mencari ilmu dan menyampaikannya.



RANGKUMAN

1. Beriman kepada nabi dan rasul adalah wajib, merupakan rukun iman yang ke-4
2. Jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui ada 25 sebagaimana yang disebutkan dalam al Qur'an
3. Nabi dan rasul mempunyai sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz
4. Tugas nabi dan rasul adalah:
 - a. Mengajak manusia menyembah Allah.
 - b. Mengajarkan aqidah.
 - c. Mengajarkan agar berakhlak mulia.
 - d. Mencerdaskan umat.
 - e. Menyampaikan kabar gembira.
 - f. Mengajarkan hidup bermasyarakat.
5. Bukti adanya nabi dan rasul berupa: bangunan, tempat bersejarah, makam, kitab suci.
6. Cara beriman kepada nabi dan rasul adalah:
 - a. Mengetahui riwayat kehidupan dan ajaran yang dibawanya.
 - b. Membenarkan berita yang disampaikan para rasul.
 - c. Mengamalkan syariat yang dibawanya.
 - d. Mencintai dan membela para rasul.
 - e. Meneladani akhlaknya.
 - f. Menghidupkan sunnah rasul.
 - g. Memperbanyak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw.



A. Jawablah Pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskan sifat wajib dan sifat mustahil bagi Rasul!
2. Mengapa kita harus meneladani sifat wajib nabi dan rasul?
3. Apa akibatnya jika kita tidak mempunyai sifat jujur dan amanah?
4. Tuliskan tugas para nabi dan rasul?
5. Bagaimana cara beriman kepada nabi dan rasul?

B. Isilah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom

No	Uraian	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Bertanggungjawab dengan tugas piket			
2	Menyelesaikan PR tepat waktu			
3	Mengerjakan soal ulangan dengan jujur			
4	Masuk kelas tepat waktu			
5	Pulang ke rumah tepat waktu			



Tulislah sifat nabi dan rasul lengkap disertai contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nama/No Absen :		
Kelas :		
No	Sifat wajib Nabi dan Rasul	Contoh sikap
1
2
3
4



BAB X



MENGHINDARI AKHLAK TERCELA NIFAK



KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR

- 1.10 Menerima kebenaran bahaya sifat munafik sebagai larangan Allah Swt
- 2.10 Menunjukkan sikap amanah dan tanggung jawab sebagai cerminan dari memahami bahaya sifat munafik
- 3.10 Memahami makna nifak dan ciri-ciri sifat munafik
- 4.10 Mengomunikasikan dampak negatif sifat munafik





Orang munafik sangat dibenci oleh Allah Swt, akan mendapat siksa yang pedih di akhirat, dan mendapat kehinaan di dunia. Nah tahukah kalian tentang nifak, bagaimana ciri-cirinya, akibatnya, dan bagaimana cara menghindarinya? Yuk simak penjelasannya!

Nabi Muhammad Saw mengingatkan kepada kita tentang budaya orang-orang munafik. Mereka kelihatan baik lahirnya, tetapi dalam hatinya ternyata jahat, mereka juga pandai bersilat lidah. Perkataannya sangat menakjubkan tetapi perbuatannya bertentangan dengan ucapan.



Perhatikan gambar berikut!



1. Pernahkah kalian mendengar ada orang dikatakan seperti pada gambar di atas yaitu orang yang bermuka dua? Apakah artinya?

2. Apakah orang yang bermuka dua itu termasuk akhlak yang baik? jelaskan!

3. Bagaimana perasaanmu jika kamu mempunyai teman yang bermuka dua?

4. Apa akibatnya jika kamu bermuka dua?

5. Adakah istilah lain yang diberikan kepada orang munafik selain bermuka dua?

6. Mengapa orang munafik dikatakan orang yang bermuka dua?



A. Mengetahui Sifat Nifak

Kata nifak berasal dari kata *naafaqa* yang artinya berpura-pura. Yaitu apa yang diucapkan tidak sesuai dengan tindakannya, atau menampakkan kebaikan dan menyembunyikan keburukan. Orang yang nifak disebut Munafik, munafik menurut istilah adalah orang yang mengaku Islam dan mengikuti rasulullah Saw. tetapi menyembunyikan kekufuran dan permusuhan terhadap Allah Swt. dan rasul-Nya.

Munafik merupakan sifat tercela yang tidak disenangi oleh Allah Swt. Untuk lebih jelasnya kita cermati ayat-ayat berikut ini!

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk salat mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud riya (ingin dipuji) di hadapan manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali. (QS. an-Nisa' [4]: 142)

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَجِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

Artinya : Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka, dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka. (QS. an-Nisa' [4]: 145)

B. Mari Menghindari Sifat Nifak

Perhatikan hadits berikut:

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

Artinya:

Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga : apabila berkata ia berdusta (bohong), apabila berjanji ia mengingkari, dan apabila diberi amanat ia khianat. (HR, Bukhari:5630)

Nah, bagaimana perasaanmu jika dikhianati atau dibohongi oleh orang lain? Pasti kamu sedih, kecewa, jengkel, marah campur aduk menjadi satu. Apalagi jika kalian dikhianati oleh teman sendiri. Ternyata sifat munafik itu bisa menimbulkan akibat yang merugikan, diantaranya adalah:

1. Mendapat balasan dari Allah Swt yaitu dimasukkan kedalam neraka.
2. Orang munafik kalau di akhirat akan dipisahkan dari orang beriman.
3. Tidak setia dengan orang mukmin.
4. Malas melaksanakan salat.
5. Orang lain akan membenci dan menjauhinya.

Nah sekarang kalian tahu akibat dari sifat munafik itu. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim kalian hendaklah menghindari sifat munafik, diantaranya dengan cara:

- a. Senantiasa menjaga lisan.
- b. Memperbaiki setiap keburukan dengan berbuat baik kepada orang lain.
- c. Menjalin silaturahmi sesama teman.
- d. Meneladani sikap Nabi Muhammad
- e. Mengingat bahwa Allah Maha Melihat, Mendengar, Mengetahui dan Mengawasi kita.
- f. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt.



Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Berbohong adalah sikap yang harus dihindari apa akibatnya jika kamu berbohong?

2. Pernahkah kalian tidak menepati janji dengan temanmu? Apa akibatnya bagi dirimu dan temanmu? Jelaskan!

3. Bagaimana perasaanmu jika dikhianati oleh temanmu?

4. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang sering mengingkari janji?

5. Setelah kamu mengetahui ciri-ciri orang munafik bagaimana cara kamu menghindarinya?

HIKMAH

- ✓ Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan, satu dengan yang lain adalah (sama), mereka menyuruh (berbuat) yang mungkar dan mencegah (perbuatan) yang makruf dan mereka menggenggamkan tangannya (kikir). Mereka telah melupakan kepada Allah, maka Allah melupakan mereka (pula). Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang yang fasik (QS. at-Taubah: 67).



SEKARANG AKU BISA

- ✓ Menjadi seorang mukmin yang selalu rendah hati, selalu memperbaiki setiap keburukan dengan berbuat baik kepada orang lain.
- ✓ Selalu menjalin persaudaraan dengan teman tanpa membeda-bedakan.



Ayo Mengingat!

✓ Hindarilah perbuatan tercela seperti berdusta, ingkar janji dan berkhianat.



RANGKUMAN

1. Munafik menurut istilah adalah orang yang mengaku Islam dan mengikuti Rasulullah Saw. tetapi menyembunyikan kekufuran dan permusuhan terhadap Allah Swt. dan Rasul-Nya.
2. Tanda-tanda munafik ada tiga:
 - a. Apabila berkata ia berdusta.
 - b. Apabila berjanji ia mengingkari.
 - c. Apabila dipercaya berlaku curang
3. Akibat yang ditimbulkan sifat munafik adalah:
 - a. Mendapat balasan dari Allah Swt. yaitu dimasukkan kedalam neraka.
 - b. Orang munafik kalau di akhirat akan dipisahkan dari orang beriman.
 - c. Tidak setia dengan orang mukmin.
 - d. Malas melaksanakan salat.
 - e. Orang lain akan membenci dan menjauhinya
4. Cara menghindari dari sifat munafik adalah:
 - a. Senantiasa menjaga lisan.
 - b. Memperbaiki setiap keburukan dengan berbuat baik kepada orang lain.
 - c. Menjalin silaturahmi sesama teman.
 - d. Meneladani sikap Nabi Muhammad
 - e. Mengingat bahwa Allah Maha Melihat, Mendengar, Mengetahui dan Mengawasi kita.
 - f. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt.



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pengertian munafik secara istilah?
2. Mengapa dalam kehidupan sehari-hari kita tidak boleh bersifat munafik?
3. Bagaimana sikapmu jika teman sekelompokmu sering tidak menepati janji!
4. Sebutkan akibat dari sifat munafik!
5. Sebutkan cara menghindari dari sifat munafik!

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai

No	Uraian	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Jujur ketika dengan orang tua, guru, dan teman			
2	Jujur ketika mengerjakan soal ulangan			
3	Jujur ketika mengerjakan PR			
4	Menepati janji ketika berjanji			
5	Bertanggung jawab ketika diberi amanah			



1. Baca dan hafalkan hadits tentang ciri-ciri orang munafik lengkap dengan terjemahnya maju di depan kelas!
2. Tulislah ciri-ciri orang munafik, contoh perbuatan munafik dalam kehidupan sehari-hari, tulis juga akibatnya, dan bagaimana cara menghindarinya pada tabel berikut!

Nama/No Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Contoh perbuatan munafik	Akibat	Cara menghindari
1			
2			
3			



BAB XI



INDAHNYA BERPERILAKU TERPUJI



KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.11 Menjalankan adab bertamu dan berteman sebagai perintah Allah Swt.
- 2.11 Menunjukkan sikap peduli dan santun sebagai implementasi adab bertamu dan berteman
- 3.11 Memahami adab berteman melalui kisah persahabatan Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar Ash Shiddiq
- 4.11 Mengomunikasikan adab persahabatan Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar Ash Shiddiq





Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiallahu anhu adalah sahabat nabi yang keutamaannya dan kebajikannya tidak pernah habis untuk dituliskan. Beliau adalah orang yang paling kuat keimanannya setelah para nabi. Dan juga orang yang paling mencintai Rasulullah Saw. ingin tahu kisahnya, yuk kita simak!



AYO MENGAMATI

Amati gambar berikut!



<https://jogja.tribunnews.com>

1. Siapa sahabat nabi yang menemani hijrah ke Madinah?

2. Bagaimana hubungan persahabatan Abu Bakar As Shidiq dengan Rasulullah Saw?



A. KISAH PERSAHABATAN ABU BAKAR DAN RASULULLAH SAW

Nabi mendatangi Abu Bakar dan mengabarkannya bahwa waktu hijrah telah tiba untuk mereka. Aisyah ra yang saat itu berada di rumah Abu Bakar mengatakan, “Saat kami sedang berada di rumah Abu Bakar, ada seorang yang mengabarkan kepada Abu Bakar kedatangan Rasulullah Saw dengan menggunakan cadar (penutup muka). Beliau datang pada waktu yang tidak biasa”.

Kemudian nabi Muhamad Saw meminta izin untuk masuk, dan Abu Bakar mengizinkannya. Beliau bersabda, “Perintahkan semua keluargamu untuk hijrah”. Abu Bakar menjawab, “Mereka semua adalah keluargamu wahai Rasulullah”.

Rasulullah Saw kembali mengatakan, “Sesungguhnya aku sudah diizinkan untuk hijrah”. Abu Bakar menanggapi, “Apakah aku menemanimu (dalam hijrah) wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Iya.”

Lalu Rasulullah Saw menunggu malam datang. Pada malam hari, Nabi keluar dari rumahnya yang sudah dikepung orang-orang kafir Quraisy. Lalu Allah Swt menjadikan mereka tidak dapat melihat Nabi Saw. Saat itu Rasulullah menabur debu di kepala-kepala mereka, namun mereka tidak menyadarinya.

Beliau menjemput sahabat Abu Bakar yang saat itu sedang tertidur. Abu Bakar pun menangis bahagia, karena menemani Rasulullah berhijrah. Aisyah mengatakan, “Demi Allah! Sebelum hari ini, aku tidak pernah sekalipun melihat seseorang menangis karena berbahagia. Aku melihat Abu Bakar menangis pada hari itu”. Perjalanan berat yang mempertaruhkan nyawa itu, Abu Bakar sambut dengan tangisan kebahagiaan.

Sembunyi di Gua Tsur

Dalam perjalanan hijrah ke Madinah, Rasulullah Saw dan Abu Bakar bersembunyi di sebuah gua yang dikenal dengan nama Gua Tsur atau Tsaur. Gua Tsur adalah gua berada di puncak Jabal (bukit) Tsur Kota Makkah, berjarak terletak sekitar 7 Km dari Masjidil Haram. Nabi dan Abu Bakar sembunyi di Gua Tsur untuk menghindari kejaran kafir Quraisy.

Ketika sampai di mulut gua, Abu Bakar berkata, “Demi Allah, janganlah Anda masuk ke dalam gua ini sampai aku yang memasukinya terlebih dahulu. Kalau ada sesuatu (yang jelek), maka akulah yang mendapatkannya bukan Anda”.

Abu Bakar masuk kemudian membersihkan gua tersebut. Setelah itu, Abu Bakar tutup lubang-lubang di gua dengan kainnya karena ia khawatir jika ada hewan yang membahayakan Rasulullah keluar dari lubang-lubang tersebut; ular, kalajengking. Hingga tersisalah dua lubang, yang nanti bisa ia tutupi dengan kedua kakinya.

Setelah itu, Abu Bakar mempersilakan Rasulullah masuk ke dalam gua. Rasulullah pun masuk dan tertidur di pangkuan Abu Bakar. Ketika Rasulullah istirahat, tiba-tiba seekor hewan menggigit kaki Abu Bakar. Ia menahan dirinya untuk tidak bergerak menahan gigitan hewan itu (riwayat lain menyebut seekor ular). Abu Bakar berusaha sekuat tenaga menahan sakit karena tidak ingin membangunkan Rasulullah dari istirahatnya.

Namun, Abu Bakar adalah manusia biasa. Rasa sakit akibat sengatan hewan itu membuat air matanya menetes dan terjatuh di wajah Rasulullah. Sang kekasih Allah pun terbangun, kemudian bertanya, “Apa yang menimpamu wahai Abu Bakar?” Abu Bakar menjawab, “Aku disengat sesuatu”. Kemudian Rasulullah mengobatinya. Dalam satu riwayat disebutkan bahwa Nabi mengobati Abu Bakar dengan ludah beliau.

Melindungi Nabi dari Teriknya Matahari

Diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Abu Bakar menceritakan hijrahnya bersama Nabi. “Kami berjalan siang dan malam hingga tibalah kami di pertengahan siang. Jalan yang kami lalui sangat sepi, tidak ada seorang pun yang lewat. Aku melemparkan pandangan ke segala penjuru, apakah ada satu sisi yang dapat kami dijadikan tempat berteduh.

Akhirnya, pandanganku terhenti pada sebuah batu besar yang memiliki bayangan. Kami putuskan untuk istirahat sejenak di sana. Aku ratakan tanah sebagai tempat istirahat Nabi Saw, lalu kuhamparkan sehelai jubah kulit dan mempersilahkan beliau untuk tidur di atasnya. Istirahatlah wahai Rasulullah. Beliau pun beristirahat.

Setelah itu, aku melihat keadaan sekitar. Apakah ada seseorang yang bisa dimintai bantuan. Aku pun bertemu seorang penggembala kambing yang juga mencari tempat untuk berteduh. Aku bertanya kepadanya, “Wahai anak muda, engkau budaknya siapa?” Ia menyebutkan nama tuannya, salah seorang Quraisy yang kukenal.

Aku bertanya lagi, “Apakah kambing-kambingmu memiliki susu?” “Iya.” Jawabnya. “Bisakah engkau perahkan untukku?” pintaku. Ia pun mengiyakannya. Setelah diperah. Aku membawa susu tersebut kepada Nabi dan ternyata beliau masih tertidur. Aku tidak suka jika aku sampai membuatnya terbangun. Saat beliau terbangun aku berkata, “Minumlah wahai Rasulullah”. Beliau pun minum susu tersebut sampai aku merasa puas melihatnya.

Mengawal Rasulullah Selama Perjalanan

Diriwayatkan al-Hakim dalam Mustadrak-nya dari Umar bin al-Khattab, ia menceritakan. Ketika Rasulullah dan Abu Bakar keluar dari gua. Abu Bakar terkadang berjalan di depan Rasulullah dan terkadang berada di belakang beliau. Rasulullah pun menanyakan perbuatan Abu Bakar itu. Abu Bakar menjawab, “Wahai Rasulullah, kalau aku teringat orang-orang yang mengejar (kita), aku berjalan di belakang Anda, dan kalau teringat akan pengintai, aku berjalan di depan Anda”.

Apa yang dilakukan Abu Bakar ini menunjukkan kecintaan beliau yang begitu besar kepada Nabi Saw. Ia tidak ingin ada sedikit pun yang mengancam jiwa Nabi. Jika ada mara bahaya menghadang, ia tidak ridha kalau hal itu lebih dahulu menimpa Nabi.

Demikianlah kisah indah Abu Bakar bersama Rasulullah. Rasulullah ingin bersama Abu Bakar ketika hijrah dan Abu Bakar pun sangat mencintai Rasulullah. Inilah kecocokan ruh sebagaimana disabdakan Nabi: *“Ruh-ruh itu bagaikan pasukan yang berkumpul (berkelompok). Jika mereka saling mengenal maka mereka akan bersatu, dan jika saling tidak mengenal maka akan berpisah (tidak cocok).”* (HR Bukhari dan Muslim)



Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Bagaimana sikap Abu Bakar ketika diajak hijrah Rasulullah Saw?

2. Sebagai seorang sahabat apa yang dilakukan Abu Bakar terhadap Rasulullah Saw selama perjalanan menuju Madinah?

3. Bagaimana menurut pendapatmu, setujuakah kalian dengan sikap Abu Bakar mengorbankan dirinya digigit ular demi kenyamanan Rasulullah Saw?

4. Sikap apa yang dapat kamu teladani dari persahabatan antara Abu Bakar dan Rasulullah Saw?

5. Apa akibatnya jika kamu mempunyai adab yang baik dalam berteman?

B. ADAB BERGAUL TERHADAP TEMAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI



Islam tidak hanya mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, tapi juga antara manusia dengan manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dan Islam sendiri telah meletakkan hubungan antar manusia sebagai sesuatu yang besar dan penting.

Teman adalah orang yang tidak akan pernah terlepas dari hidup kita. Keberadaannya tentu tidak akan jauh dengan keberadaan kita. Memiliki seorang teman yang baik adalah anugrah. Terlebih teman yang akan membawa kita semakin mendekat kepada Allah. Maka dari itu, Islam mengajarkan kita untuk memilih teman yang baik untuk dunia dan akhirat kita.



Perhatikan Gambar berikut!



Bolehkah kita membeda-bedakan dalam berteman? Mengapa?

Setujukah kamu bahwa berteman dengan adab yang baik adalah penting? Mengapa?

Bagaimana cara berteman yang baik itu?



Adab Bergaul dengan Teman

Pergaulan artinya beteman. Nah berteman ini pasti ada cara-caranya, tidak sembarangan hanya berteman-teman saja. Cara beteman yang baik disebut dengan adab bergaul. Dengan siapa saja kamu harus bergaul dengan baik dan benar. Terutama dengan sesama muslim hendaknya selalu berdamai dan menjalin pertemanan, perahabatan dan persaudaraan. Allah berfirman dalam al Quran surah al Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

“Orang-Orang Beriman Itu Sesungguhnya Bersaudara. Sebab Itu Damaikanlah (Perbaikilah Hubungan) Antara Kedua Saudaramu Itu Dan Takutlah Terhadap Allah, Supaya Kamu Mendapat Rahmat.” (QS. Al-Hujurat: 10)

Adab bergaul dengan teman sebaya

Teman sebaya adalah teman yang sederajat. Contohnya teman sekelas di sekolah, teman belajar atau teman bermain. Sesama teman sebaya harus saling menolong, menghormati, dan saling peduli satu sama lain. Adab bergaul dengan teman sebaya diantaranya:

- Kalau bertemu harus memberi salam atau menyapa.
- Selalu bermuka manis dan ramah.
- Menepati janji.
- Ikut senang atas kesenangan teman.
- Tidak boleh memperolok-olok dan memberi gelar yang tidak baik.
- Tidak boleh bersifat iri hati dan menaruh curiga bila tidak ada bukti.
- Cepat-cepatlah meminta maaf dan memberi maaf atas segala kesalahan

Adab bergaul dengan yang lebih muda

Orang yang lebih muda adalah semua orang yang umurnya lebih muda dari kamu. Contohnya: adik kelas di madrasah, adik kandung, dan juga teman bermain yang umurnya masih muda.

Adab bergaul yang baik terhadap yang lebih muda diantaranya;

- a. Menyayangi mereka seperti adik sendiri.
- b. Membantu mereka bila mengalami kesulitan.
- c. Memberi petunjuk dan membimbing mereka dengan sabar.
- d. Berbicara dengan sopan
- e. Memberikan kasih sayang

Rasulullah Saw bersabda yang artinya: “ Bukanlah termasuk umatku orang yang tidak menyayangi kepada yang lebih muda dan tidak menghargai kehormatan yang lebih tua. (HR, Abu dawud dan Tirmizi)

Adab bergaul dengan yang lebih tua

Beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam bergaul dengan orang yang lebih tua adalah

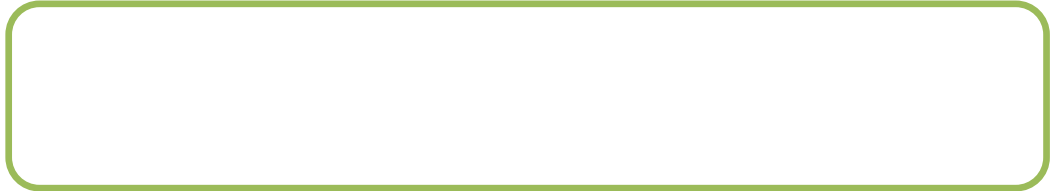
- a. Menghormati mereka dengan sepenuh hati dan senantiasa mengikuti nasihat mereka dalam kebaikan
 - b. Mencontoh tingkah laku mereka yang baik dan menjadikannya pelajaran.
 - c. Memberi salam setiap kali bertemu dan senantiasa bertutur kata dengan lemah lembut dan menjaga sopan santun
 - d. Tidak berkata kasar pada mereka dan menjaga perasaannya walaupun ia berkata tidak baik
 - e. Senantiasa mendoakan terutama jika mereka adalah orangtua atau saudara kita
- Apabila kita membiasakan



Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Apa yang kamu lakukan jika kamu diejek oleh temanmu?

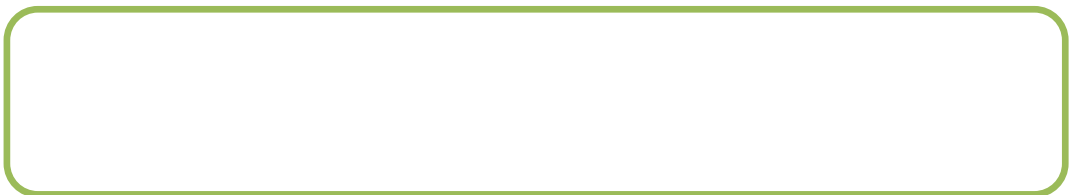
2. Pada suatu hari Lala tidak mau bertegur sapa dengan Rara, karena Rara telah menghilangkan buku catatannya. Lala sangat marah, bahkan berkata kepada teman-teman yang lain agar jangan mau meminjam buku catatan lagi kepada si Rara. Menurut pendapatmu setujukah kamu dengan sikap Lala? Jelaskan!



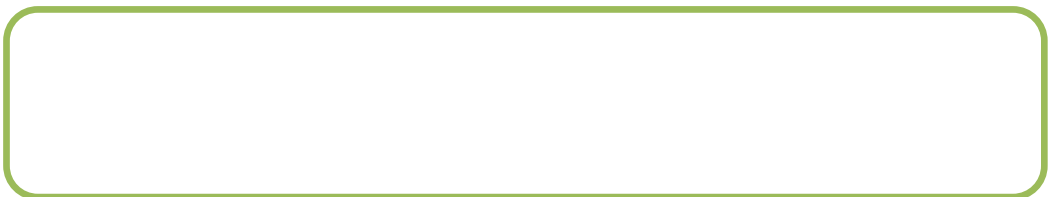
3. Mengapa kamu harus berbuat baik kepada temanmu?



4. Bel istirahat berbunyi anak-anak pun segera berhamburan keluar. Ada yang langsung beli jajan, ada yang masih duduk di kelas, dan ada juga yang langsung bermain. Namun tiba-tiba ada suara keributan anak sedang bertengkar. Ternyata Jojo sedang memukul Maman yang selalu mengejeknya dengan memanggil si Hitam anak tukang becak. Jojo tidak terima dan merasa jengkel ayahnya selalu dibuat bahan ejekan. Bagaimana menurut pendapatmu, terhadap sikap Jojo dan Manan? Jelaskan!



5. Menurut pendapatmu, bagaimana caranya agar dapat menjadi teman yang baik itu? Jelaskan!



HIKMAH

- ✓ Bersemangatlah dalam berteman dengan orang-orang baik yang senantiasa membimbingmu apabila kamu menyimpang, memberi petunjuk kepadamu ketika kamu tersesat, mengingatkanmu apabila kamu lupa, dan mengajarkanmu apabila kamu belum tahu.



SEKARANG AKU BISA

- ✓ Berteman dengan ikhlas, saling menyayangi, menghargai, menghormati, melindungi dan tolong - menolong dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Mengingat!

- ✓ Janganlah mencerca (mencela, menghina dan mengejek), karena banyak mencerca adalah sebab putusnya hubungan persahabatan



RANGKUMAN

1. Hal yang perlu diteladani dari persahabatan Abu Bakar dan Rasulullah Saw adalah: bersahabat dengan ikhlas, rasa cinta kasih sayang, rela berkorban, peduli, dan saling tolong menolong atas dasar iman kepada Allah Swt.
2. Adab pergaulan artinya sikap dan etika yang kita biasakan ketika bergaul dengan orang lain
3. Orang yang mempunyai adab bergaul yang baik akan disayangi, dihormati dan dicintai oleh orang lain
4. Orang yang memiliki adab bergaul yang tidak baik akan dijauhi, dibenci, tidak dihargai dan tidak dihormati oleh orang lain.



AYO BERLATIH

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Apa yang dapat kamu teladani dari kisah persahabatan Abu Bakar dengan Rasulullah Saw?
2. Bagaimana adab bergaul terhadap teman sebaya?
3. Bagaimana adab bergaul terhadap orang yang lebih tua?
4. Apakah dalam berteman kita harus memilih teman yang baik? mengapa?
5. Apa akibatnya jika kamu bergaul dengan adab yang baik dan apa pula akibatnya jika bergaul dengan adab tidak baik?

B. Jawablah dengan jujur dan berilah tanda (v) pada kolom berikut!

No	Uraian	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Menghargai terhadap teman			
2	Berbicara sopan terhadap orang tua			
3	Memanggil dengan panggilan yang benar terhadap teman			
4	Memberi contoh yang baik terhadap adik			
5	Mengucapkan salam jika bertemu guru dan teman			



Berilah contoh pengalamanmu tentang bergaul terhadap teman sebaya, orang yang lebih tua dan terhadap yang lebih muda dengan akhlak yang baik dan yang tidak baik

Nama/ No absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah contoh berdasarkan pengalamanmu sehari-hari

No	Jenis adab bergaul	Adab yang baik	Adab yang tidak baik
1	Terhadap teman sebaya
2	Terhadap orang yang lebih muda
3	Terhadap orang yang lebih tua



PENILAIAN AKHIR TAHUN

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan tabel berikut!

No	Keutamaan kalimat Thayyibah
1	Merupakan ucapan orang yang berserah diri kepada Allah
2	Sapaan resmi para malaikat, nabi atau rasul dan para penghuni surga
3	Dapat mempererat hubungan persaudaraan
4	Menambah rasa cinta kepada Allah Swt
5	Mendatangkan rizki yang melimpah

Keutamaan kalimat *salam* pada tabel di atas ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4, dan 5
2. Syafa dan Aini adalah teman satu kelas, setiap bertemu mereka selalu mengucapkan *salam* satu sama lain. Menurut pendapatmu setujukah kalian dengan apa yang dilakukan oleh Syafa dan Aini?
- A. Setuju, karena dengan mengucapkan salam berarti keduanya akan mendapat rizki yang tak terduga
 - B. Setuju, karena dengan mengucapkan salam berarti keduanya akan terhindar dari segala musibah
 - C. Setuju, karena dengan mengucapkan salam berarti keduanya akan terhindar dari api neraka
 - D. Setuju, karena dengan mengucapkan salam berarti keduanya telah mendoakan keselamatan atas orang lain.

3. Di antara akhlak terhadap sesama muslim adalah mengucapkan *salam* apabila bertemu. Berikut yang merupakan arti dari bacaan *salam* adalah
- A. Semua di dunia ini adalah milik Allah, dan semuanya akan kembali kepada Allah Yang Maha Kuasa.
 - B. Semoga keselamatan, rahmat, dan berkah dari Allah selalu tercurah untuk kamu sekalian
 - C. Kepada mereka dikatakan “salam” sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang
 - D. Tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali atas perlindungan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.
4. Perhatikan tabel berikut!

No	Permohonan kepada Allah Swt
1	Memperoleh keselamatan
2	Terhindar dari musibah
3	Memperoleh rahmat
4	Memperoleh berkah
5	Memperoleh rizki melimpah

Permohonan yang terdapat dalam ucapan *salam*, pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4, dan 5
5. Siang itu Billy pergi ke rumah Adya . Mereka berdua akan bermain bola dengan teman-teman lain yang sudah menunggu di lapangan. Setiba di rumah Adya, Billy merasa senang, karena pintu rumahnya terbuka berarti Adya sudah menunggu dan siap berangkat. Melihat pintu rumah Adya terbuka, maka yang dilakukan Billy sebagai tamu adalah....
- A. langsung masuk dan duduk sambil menunggu Adya keluar
 - B. diam dan menunggu sampai Adya keluar dari rumah
 - C. mengucapkan salam dan menunggu Adya keluar rumah
 - D. mengucapkan salam dan langsung masuk meski belum dipersilahkan

10. Fani adalah anak kelas IV. Dia selalu membuat keributan di kelas. Sikapnya yang tidak bisa diam membuat teman-temannya merasa terganggu dan tidak nyaman. Meskipun sudah diingatkan tapi masih saja sikapnya tidak berubah. Sikap Fani tersebut tidak sesuai dengan pengamalan sifat Allah...

- | | |
|---------------------|---------------------|
| A. <i>as Salaam</i> | C. <i>al Mu'min</i> |
| B. <i>as Shobur</i> | D. <i>al Latiif</i> |

11. Perhatikan ilustrasi berikut!

Bu Ridwan adalah warga perumahan Griya Indah Mulya. Semua orang di perumahan sangat mengenal Bu Ridwan, ada satu hal yang selalu menjadi pembicaraan para warga, yaitu Bu Ridwan tidak pernah menepati janji terutama dalam hal meminjam uang dia selalu ingkar janji.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, akibat dari perbuatan Bu Ridwan adalah....

- A. hilangnya kepercayaan dari orang lain atas dirinya.
- B. mendapat dosa besar dan dimusuhi warga
- C. mendapat bantuan dari warga karena merasa kasihan
- D. warga marah dan menyarankan agar berhenti berhutang

12. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Murah senyum dan mudah bergaul
- (2) Lemah lembut dalam bertutur kata
- (3) Membiasakan mengucapkan dan menjawab salam
- (4) Menjalin ukhuwah islamiyah
- (5) Bijaksana dalam menyelesaikan masalah

Contoh perilaku yang menunjukkan pengamalan sifat Allah *as Salaam* pada pernyataan di atas ditunjukkan oleh nomor....

- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 3 | C. 1, 3, dan 4 |
| B. 2, 3, dan 5 | D. 2, 4, dan 5 |

13. Diva adalah siswi kelas IV. Diva selalu bersungguh sungguh dalam belajar. Nilainya selalu bagus. Tak heran jika Diva selalu menjadi juara di kelasnya. Dalam hal ini Diva sudah mengamalkan sifat wajib rasul yaitu....

- | | |
|------------|------------|
| A. fatonah | C. tabligh |
| B. amanah | D. shidiq |

14. Siti adalah anak yang pandai, selain itu dia juga anak yang selalu membantu orang tuanya di rumah. Hampir setiap hari dia disuruh membeli sayuran ke warung dekat rumahnya. Setiap ada uang kembaliannya meskipun Rp 1000,- dia selalu menyerahkan kepada ibunya dan mengatakan yang sebenarnya. Sikap Siti merupakan pengamalan dari sifat
- A. fatonah
B. amanah
C. tablig
D. shidiq
15. Nabi yang usianya mencapai 950 tahun. Beliau membuat kapal dan selamat dari banjir yang sangat dahsyat, sedangkan anaknya bernama Kan'an tidak selamat dan tenggelam terbawa banjir yang sangat dahsyat karena telah durhaka kepada ayahnya. Nabi yang dimaksud pada pernyataan tersebut adalah
- A. Nabi Adam As
B. Nabi Idris As
C. Nabi Nuh As
D. Nabi Musa As
16. Nabi yang terkenal sebagai bapaknya para nabi, membangun Ka'bah, dan ketika dibakar Raja Namrud, atas izin Allah Swt beliau tidak merasakan panasnya api. Nabi yang dimaksud pada pernyataan tersebut adalah....
- A. Nabi Musa
B. Nabi Ibrahim
C. Nabi Isa
D. Nabi Adam
17. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Mengajak manusia menyembah Allah
 - (2) Mengajarkan agar berakhlak mulia
 - (3) Mengajarkan ilmu pengetahuan umum
 - (4) Membimbing membaca al-Quran
 - (5) Menyampaikan kabar gembira
- Tugas nabi dan rasul pada pernyataan di atas ditunjukkan oleh nomor
- A. 1, 2, dan 5
B. 1, 3, dan 4
C. 2, 3, dan 4
D. 2, 4, dan 5

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Membenarkan berita yang disampaikan para rasul
- (2) Mengamalkan syari'at yang dibawanya
- (3) Meneladani akhlak nabi dan rasul
- (4) Membenarkan berita yang disukai saja
- (5) Cukup mengetahui jumlahnya saja

Cara beriman kepada nabi dan rasul pada pernyataan di atas ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1, 2, dan 3
B. 1, 3, dan 5
C. 2, 3, dan 4
D. 2, 4, dan 5

19. Perhatikan pasangan pernyataan berikut!

1	Nabi Nuh As	a	Tongkat menjadi ular
2	Nabi Isa As	b	Bisa Berbicara waktu masih bayi
3	Nabi Ibrahim	c	Selamat dari banjir dengan bahtera kapalnya
4	Nabi Musa	d	Mempunyai suara merdu
5	Nabi Dawud	e	Dibakar api tidak mempan

Pasangan yang tepat antara nabi dan keistimewaannya adalah

- A. 1a, 2c, 3b, 4e, 5d
B. 1b, 2c, 3a, 4d, 5e
C. 1c, 2b, 3e, 4a, 5d
D. 1d, 2b, 3d, 4e, 5d

20. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

Ayat di atas menerangkan tentang balasan orang munafik yaitu

- A. mendapatkan siksa yang sangat pedih
B. tidak mendapatkan ampunan dari Allah
C. ditempatkan di neraka paling bawah
D. ditempatkan di neraka yang apinya dari manusia

21. Akibat buruk dari orang yang memelihara sifat munafik adalah

- A. mendapat julukan orang yang bermulut dua
 B. menjadi lemah dan mudah terserang penyakit
 C. cita-cita yang diinginkan akan tercapai
 D. sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain
22. Hari Senin Husein tidak masuk sekolah karena sakit. Dia menitipkan surat pada Kaslan, namun Kaslan tidak menyampaikannya kepada wali kelas. Perbuatan yang dilakukan Kaslan tergolong sifat
- A. sombong
 B. dengki
 C. munafik
 D. musyrik
23. Saat istirahat, seperti biasa Asya asyik dengan buku ceritanya. Dia memang suka membaca. Disaat lagi asyik-asyiknya membaca temannya datang mengganggu, Asya pun kesal karena merasa tidak nyaman dan tidak konsentrasi dalam membaca. Kesimpulan dari cerita di atas bahwa adab berteman yang baik adalah....
- A. berbicara dan bersikap sopan saat menyapa teman
 B. hindari pembicaraan yang kurang bermanfaat
 C. tidak mengganggu teman saat serius belajar
 D. menunjukkan sikap ramah dan sopan kepada teman
24. Perhatikan tabel berikut

No	Sebab- sebab persahabatan
1	Perbedaan usia yang tidak terlalu jauh
2	Bertetangga sejak kecil
3	Bertetangga setelah menikah dengan Khadijah
4	Rasulullah menikah dengan Aisyah
5	Rasulullah tinggal serumah dengan Abu Bakar

- Yang menyebabkan Rasulullah dan Abu Bakar menjadi sahabat dekat ditunjukkan oleh nomor
- A. 1, 2, dan 3
 B. 1, 3, dan 4
 C. 2, 3, dan 4
 D. 2, 4, dan 5
25. Rasa sakit akibat sengatan ular itu membuat air mata Abu Bakar menetes dan terjatuh di wajah Rasulullah. Sang kekasih Allah pun terbangun, setelah melihat keadaan Abu Bakar Rasulullah pun mengobatinya. Berdasarkan ilustrasi tersebut yang harus kamu teladani dalam berteman adalah

- A. saling membantu dan merasakan dalam suka maupun duka
 - B. membantu dan menolong teman yang sakit jika diminta
 - C. saling menyayangi jika dalam keadaan suka
 - D. membantu teman dengan imbalan yang sesuai
26. Setelah membaca kisah persahabatan Abu bakar dan Rasulullah Saw, persahabatan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah
- A. saling menyayangi, membantu, dan merasakan dalam suka maupun duka serta saling melindungi karena Allah
 - B. saling menolong dan membantu dalam menghadapi masalah yang ringan-ringan saja
 - C. saling menolong, membantu dan berbagi apa saja yang dimiliki untuk diberikan kepada teman
 - D. saling menolong, membantu dan memberikan apa saja yang kita miliki dengan mengharap imbalan yang sama
27. Perhatikan tabel berikut!

No	Adab bergaul terhadap teman
1	Tidak menghina
2	Tidak pelit kepada teman
3	Menuruti segala perintah
4	Tidak meremehkan
5	saling memaafkan jika berbuat salah

- Adab bergaul terhadap teman sebaya pada tabel tersebut, ditunjukkan oleh nomor....
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 5
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
28. Teman adalah orang yang tidak akan pernah terlepas dari hidup kita. Keberadaannya tentu tidak akan jauh dengan keberadaan kita. Menurut pendapatmu, bagaimana teman yang baik itu?
- A. teman selalu membantu dan memberi apa saja yang kita mau
 - B. teman yang selalu berbagi kebahagiaan jika ada imbalannya
 - C. teman yang selalu ada dan menemani disaat kita senang
 - D. teman yang selalu membawa kita dekat dengan Allah Swt
29. Menghargai dan menghormati teman satu sama lain dapat menjalin persatuan dan persaudaraan yang kokoh. Adapun cara menghormati teman adalah

- A. meninggikan statusnya sebagai teman
 - B. tidak merendahkan status sosial
 - C. merendahkan kekurangan yang dimilikinya
 - D. memaksakan kehendaknya dalam berpendapat
30. Apa akibatnya jika kamu berteman dengan adab yang baik?
- A. disukai dan sering diberi hadiah oleh teman
 - B. terhindar dari permusuhan dan disukai teman
 - C. selalu dimintai bantuan karena baik
 - D. dipilih menjadi ketua kelas

B Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 31. Mengapa kamu harus mengucapkan salam jika bertemu dengan teman atau gurumu?
- 32. Sebutkan 3 contoh pengamalan sifat Allah Swt *As Salam* dalam kehidupan sehari-hari!
- 33. Bagaimana caranya beriman kepada nabi dan rasul itu? Jelaskan!
- 34. Sebutkan sebuah contoh perilaku munafik dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghindarinya!
- 35. Sebagai seorang sahabat apa yang dilakukan Abu Bakar As Sidiq terhadap Rasulullah Saw ketika hijrah ke Madinah?

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Zaedan. 2008. *Cerita 99 Asmaul Husna Untuk Anak*. Jakarta. Quantum Media.

Eka Wardhana dan Tim Syamil Books, *Muhammad Teladanku*

Kemeterian Agama RI. 2014. *Akidah Akhlak Kelas (Pendekatan scientific Kurikulum 2013) untuk Kelas IV MI* Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Bahasa Arab (KMA 183)*. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta. Badan Pengadaan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Imam Az-Zabidi. 1996. *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*. Jakarta. Pustaka Imani

Muhammad Ibrahim Salim. *Dibalik Nama-Nama Allah (Sebuah Upaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah)*. Gema Insani Pers

Sugiasih. 2009. *366 Kisah Al-Quran*. Jakarta. Mediatama Publising

Tim Karya Guru. 2008. *Bina Akidah Akhlak. Untuk Kelas IV MI*. Jakarta. Erlangga

Wiyadi. 2015. *Membina Akidah dan Akhlak 4 untuk Kelas IV MI*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Sumber Website

<http://wahdahjakarta.com>

<https://rumaysho.com>

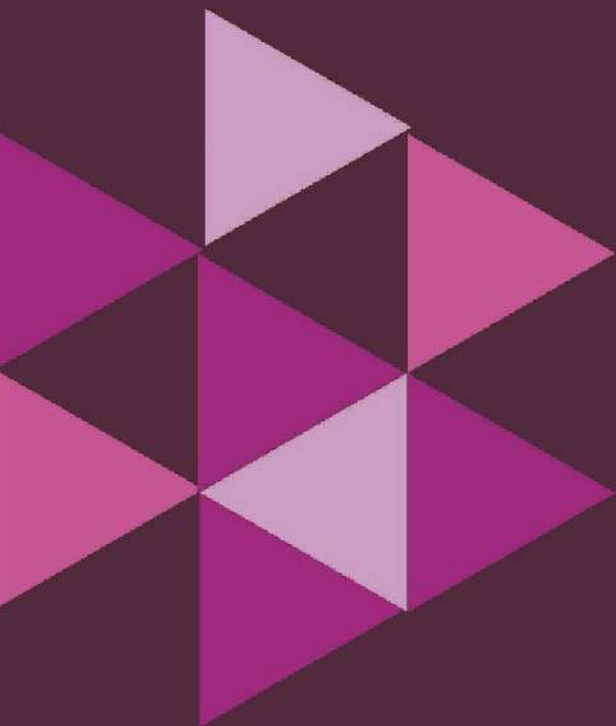
<https://www.pelajaran.co.id>

<http://kisahimuslim.blogspot.com/>

<https://muslim.or.id/45173>

GLOSARIUM

Adab	pergaulan artinya sikap dan etika yang kita biasakan ketika bergaul dengan orang lain
Al Malik	(yang Maha Merajai) artinya Allah Swt berkuasa atas segala sesuatu, baik dalam hal memerintah ataupun melarang. Kerajaan Allah meliputi segala yang di langit dan di bumi, kerajaan Allah Swt kekuasaannya tidak terbatas oleh apa pun
Al Mukmin	Yang Maha Menjaga Keamanan. Artinya bahwa Allah Swt Zat pemberi keamanan dan pelindung bagi orang-orang yang meminta perlindungan kepada-Nya
Allahu Akbar	(disebut juga) bacaan takbir yang artinya Allah Maha Besar.
Al Asma Al Husna	nama-nama yang dimiliki oleh Allah Swt sebagai penggambaran dari sifat-Nya
Amanah	dapat dipercaya, atau sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang atau kepercayaan terhadap seseorang
As Salaam	Yang Maha Sejahtera, Yang Maha memberi Keselamatan. Allah Swt adalah Zat yang tidak membutuhkan bantuan dari makhluk-makhluk-Nya.
Kalimat tayyibah	Kalimat atau ucapan yang baik
Kufur Nikmat	mengingkari pemberian Allah Swt. dengan cara menyalahgunakannya, melalaikannya, atau memakainya untuk jalan yang dibenci (tidak diridhai) oleh Allah Swt.
Masyaallah	Allah telah berkehendak akan hal itu
Mencerca	Sikap mencela, menghina dan mengejek
Nabi	Manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri tetapi tidak wajib menyampaikannya kepada umatnya.
Rasul	Manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri dan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan wahyu yang diberi Allah Swt untuk umatnya
Sabar	rela menerima sesuatu yang tidak disenangi dengan rasa ikhlas serta berserah diri kepada Allah Swt.



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020